

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN SKI DI KELAS VII MTsN 2  
PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat*

*Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

*Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh:**

**ANRIANSYAH PANE**

NIM. 2120100038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN SKI DI KELAS VII MTsN 2  
PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat*

*Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

*Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh:**

**ANRIANSYAH PANE**

NIM. 2120100038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI KELAS  
VII MTsN 2 PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat*

*Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**ANRIANSYAH PANE**

**NIM : 2120100038**

**Pembimbing I**

**Dra. Asnah, M.A.  
NIP. 196512231991032**

**Pembimbing II**

**Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M. Pd.  
NIP. 199106102022032002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Anriansyah Pane

Padangsidimpuan, Oktober 2025  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidimpuan  
di-  
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

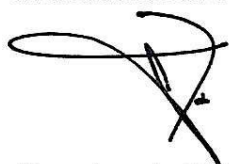
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Anriansyah Pane yang berjudul **“Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di Kelas VII MTsN 2 Padangsidimpuan.”** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**PEMBIMBING I**



Dra. Asnah, M.A.  
NIP.196512231991032

**PEMBIMBING II**



Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M.Pd.  
NIP. 19910610 202203 2 002

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anriansyah Pane  
NIM : 2120100038  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : **Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun Skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Penyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, September 2025  
Saya yang Menyatakan,

  
  
**ANRIANSYAH PANE**  
**NIM. 2120100038**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Anriansyah Pane  
NIM : 2120100038  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : September 2025

Saya yang Menyatakan,



**ANRIANSYAH PANE**  
**NIM. 2120100038**

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anriansyah Pane  
NIM : 2120100038  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Gg. Madrasah, Lingkungan IX, Kelurahan Aek Tampang,  
Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan,  
Sumatera Utara.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti Ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, November 2025  
Pembuat Pernyataan



Anriansyah Pane  
NIM. 2120100038



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI

SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Anriansyah Pane  
NIM : 2120100038  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan

Ketua

Dr. Abdusima Nasution, M. A.  
NIP. 19740921 200501 1 002

Sekretaris

Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M. Pd.  
NIP. 199106102022032002

Anggota

Dr. Abdusima Nasution, M. A.  
NIP. 19740921 200501 1 002

Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M. Pd.  
NIP. 199106102022032002

Dr. Almira Amir, M. Si.  
NIP. 1973309022008012006

Irda Suriani, M. Pd.  
NIP. 198808152025212008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI  
Tanggal : 03 Desember 2025  
Pukul : 14:00 WIB s/d 16:00 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus /78,25  
Indeks Prestasi Kumulatif : Baik/ Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa  
Pada Mata Pelajaran SKI di Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan.  
Nama : Anriansyah Pane  
NIM : 2120100038  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Oktober 2025  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si

NIP. 19710920 200003 2 002

## **ABSTRAK**

Nama : Anriansyah Pane  
NIM : 2120100038  
Judul Skiripsi : Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dengan menerapkan media pembelajaran berbasis audio visual. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 27 siswa kelas VII-1 MTsN 2 Padangsidempuan. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, dokumentasi, dan tes hasil belajar, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan perhitungan persentase. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa. Pada prasiklus, rata-rata motivasi siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 60,1%. ( kategori rendah) Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, rata-rata meningkat menjadi 71,8% (kategori sedang). Pada siklus II, motivasi belajar siswa semakin meningkat dengan rata-rata 82% (kategori tinggi). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan, sehingga hipotesis penelitian diterima.

**Kata Kunci** :Media audio visual, motivasi belajar, Sejarah Kebudayaan Islam, penelitian tindakan kelas

## ABSTRACT

*Name* : Anriansyah Pane  
*Reg Number* : 2120100038  
*Thesis Title* : *The Use of Audio-Visual Media to Improve Student Motivation in Learning SKI Subjects in Grade VII at MTsN 2 Padangsidempuan*

*This study was motivated by the low learning motivation of students in Islamic Cultural History (SKI) lessons in class VII MTsN 2 Padangsidempuan. This study aims to increase learning motivation by applying audio-visual-based learning media. The type of research used is Classroom Action Research (CAR), which was conducted in two cycles, each consisting of the planning, implementation, observation, and reflection stages. The research subjects were 27 students in class VII-1 MTsN 2 Padangsidempuan. Data were collected through observation, questionnaires, documentation, and learning outcome tests, then analysed descriptively and qualitatively with percentage calculations. The results showed an increase in student learning motivation. In the pre-cycle, the average student motivation was in the moderate category with a percentage of 60.1% (low category). After the action was carried out in cycle I, the average increased to 71.8% (moderate category). In cycle II, student learning motivation increased further with an average of 82% (high category). Thus, it can be concluded that the use of audio-visual media is effective in increasing student learning motivation in Islamic Cultural History lessons in class VII MTsN 2 Padangsidempuan, so that the research hypothesis is accepted.*

**Keywords:** *Audio-visual media, learning motivation, Islamic Cultural History, classroom action research*



## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesehatan, dan kesempatan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa petunjuk dan hidayah untuk umat manusia.

Skripsi yang berjudul —Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan ini disusun untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk menyelesaikan perkuliahan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti banyak menemukan kesulitan dan kendala karena keterbatasan kemampuan peneliti. Akan tetapi, berkat bimbingan dan doa orang tua dan arahan dosen pembimbing, serta kerja keras dan bantuan dan motivasi dari semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Maka peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada: Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

1. Ibu Dra. Asnah, M.A selaku pembimbing I dan Ibu Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd., selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan, dukungan, dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, semoga Ibu selalu diberi kesehatan dan dalam lindungan Allah
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
5. Ibu Dra. Jumahana, selaku Kepala Sekolah MTsN 2 Kota Padangsidempuan dan seluruh staf dewan guru yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
6. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta —Ali Amsah Pane II dan Ibunda tercinta —Yusnida SikumbangI, Sebagai inspirator dan motivator terbaik dalam hidup peneliti yang telah bekerja keras dalam memberikan kebutuhan baik doa maupun material kepada penulis, serta telah memberikan banyak cinta dan kasih sayang yang tak terhingga. Tetes keringat dan air mata serta doa ayahanda dan ibunda tidak terlupakan. Semoga Ayahanda dan Ibunda mendapat balasan yang baik, selalu diberi kesehatan dan umur panjang.
7. Ucapan terimakasih juga untuk Saudara kakak, abang dan adik saya, Ardiansyah, Ikhawansyah, Lila pohan, Fitri Hartati, Mhd Syahril, Arif Rahman yang selalu senantiasa mendorong dan penyemangat dalam menyelesaikan tugas ini.
8. Sahabat Penulis, Mutiara Sri Ningsih, Mhd Ikrom, Alwi Anugrah, Nur Palah Pradinata, Rahmad Alamsyah, Apriadi, dan teman-teman program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 yang telah memberikan semangat dan dukungan selama menjalani perkuliahan sampai dapat menyelesaikan skripsi ini,

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT, dan tercatat dengan amal shalih. Namun demikian, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan perubahan kearah yang lebih baik di masa yang akan datang. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan

karya ini, semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aaminn Ya  
Rabbal A'alamiin

Padangsidempuan, 3 Desember 2025

Anriansyah Pane

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>BERTIA ACARA MUNAQASYAH</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Batasan Istilah.....	9
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Landasan Teori.....	12
1. Media Audio Visual.....	12
2. Motivasi Belajar Siswa.....	18
3. Sejarah Kebudayaan Islam.....	23
B. Penelitian Terdahulu.....	25
C. Hipotesis Tindakan.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	29

C. Latar dan Subjek Penelitian.....	30
D. Prosedur Penelitian .....	31
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	37
1. Observasi.....	37
2. Angket.....	38
3. Dokumentasi.....	41
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	41
1. Perpanjangan waktu penelitian .....	41
2. Triangulasi.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	45
1. Kondisi Awal.....	45
2. Siklus I.....	48
3. Siklus II.....	58
B. Pembahasan.....	74
C. Keterbatasan Penelitian .....	76
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Implikasi .....	80
C. Saran.....	81

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DOKUMENTASI**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel III.1	Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar .....	40
Tabel III.2	Skor Alternatif Jawaban Angket Media Teknologi Informasi.....	41
Tabel IV.1	Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I.....	48
Tabel IV.2	Hasil Angket Motivasi Belajar siswa pada Siklus II .....	55
Tabel IV.3	Hasil Angket Motivasi Belajar dari Prasiklus, Siklus I siklus II....	71

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar III. 1	Bagan.....	33
Gambar IV.1	Persentase Angket motivasi belajar siswa pada Siklus I.....	50
Gambar IV.2	Persentase Angket motivasi belajar siswa pada siklus II.....	58
Gambar IV.3	Grafik Peningkatan Motivasi Belajar Siswa.....	73
Gambar IV.4	Perbandingan angket motivasi belajar siswa pada prasiklus siklus I, dan Siklus II.....	73

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1  
LAMPIRAN 2  
LAMPIRAN 3  
LAMPIRAN 4  
LAMPIRAN 5  
LAMPIRAN 6  
LAMPIRAN 7  
LAMPIRAN 8  
LAMPIRAN 9  
LAMPIRAN 10



dari beberapa kitab tafsir yang dapat menjelaskan mengenai Qs. Al-Mujadilah ayat 11 yaitu:

1. Tafsir ibn katsir, dalam tafsir ibn katsir, ayat ini menjelaskan:
  - Ketika Rasulullah ﷺ duduk dalam majelis, para sahabat kadang tidak mau bergeser untuk memberi tempat bagi yang datang terlambat.
  - Allah memerintahkan agar melapangkan ruang, karena itu bentuk penghormatan dan persaudaraan.
  - Perintah —bangunlah! maksudnya, beranjak untuk berpindah tempat, memberi ruang, atau menjalankan tugas tertentu.
2. Tafsir ath-thabari, imam ath-thabari menjelaskan:
  - Ayat ini turun ketika para sahabat duduk berdesakan dalam majelis Nabi.
  - “*Tafassahū*” berarti: longgarkan, lapangkan, jangan sempitkan tempat bagi saudara kalian.
  - “*Unsuzū*” berarti: bangunlah menuju kebaikan, seperti pindah barisan, melaksanakan tugas, atau memenuhi panggilan Rasul.

Ayat ini juga menunjukkan bahwa pendidikan dalam islam memiliki kedudukan yang tinggi karena mengandung unsur keimanan dan pengetahuan yang saling melengkapi.<sup>1</sup> Pendidikan dapat berlangsung melalui jalur formal di sekolah maupun secara informal melalui

---

<sup>1</sup> Abuddin Nata, (2021), *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Rajawali Pers) hlm. 23

pengalaman hidup sehari-hari. Pada hakikatnya, seluruh proses kehidupan merupakan bagian dari pembelajaran yang mengandung nilai-nilai pendidikan. Ayat tersebut juga menegaskan bahwa kegiatan belajar dan mengembangkan pengetahuan merupakan perintah Allah SWT yang menjadi dasar utama dalam proses pendidikan Islam.<sup>2</sup>

Sebagai landasan hukum nasional, tujuan pendidikan di Indonesia tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Tujuan ini selaras dengan nilai-nilai PAI yang menekankan keseimbangan antara ilmu, iman, dan akhlak, ketika Luqman menasihati anaknya agar beriman kepada Allah, berbuat baik kepada orang tua, mendirikan salat, dan menjauhi kesombongan. Ayat-ayat tersebut menegaskan bahwa pendidikan yang ideal dalam Islam tidak hanya membentuk kecerdasan intelektual, tetapi juga membina spiritualitas dan moral peserta didik.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Hidayat, S. (2021), *Konsep Pembelajaran Ideal dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al- Thariqah, Hlm. 45-56.

<sup>3</sup> Zakiyah Daradjat. (2020), *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.



dengan metode menjelaskan seperti ceramah.<sup>5</sup> Metode ceramah merupakan cara menjelaskan yang monoton dan tidak memiliki variasi di dalamnya, hal itu dapat membuat siswa tidak tertarik terhadap pelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru, dan minat belajar siswa pun akan rendah sehingga dalam kondisi seperti itu tidak akan mencapai tujuan dari yang diharapkan.

Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar guru bisa saja menggunakan media pembelajaran berbasis Media Audio Visual, seperti menggunakan Video Dokumenter dalam menjelaskan pelajaran kepada siswa di kelas. Dengan itu maka siswa akan lebih semangat dan antusias terhadap pelajaran yang dijelaskan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan secara langsung dengan para siswa pada tanggal 30 April 2025 di MtsN 2 Padangsidimpuan, peneliti menemukan permasalahan bahwa siswa masih banyak yang kurang aktif dan termotivasi terhadap proses pembelajaran<sup>6</sup>. Apalagi ketika belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang cenderung membosankan dan monoton sehingga membuat kurangnya motivasi pada saat proses pembelajaran siswa terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Penyebab terjadi kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran, karena rendahnya kreatifitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran dalam proses belajar secara maksimal. Guru lebih sering menggunakan metode konvensional, seperti ceramah. Dalam artian

---

<sup>5</sup> Observasi pada tanggal 29 November 2024 di kelas VII MTSN 2 Padangsidimpuan Kota Padangsidimpuan.

<sup>6</sup> Observasi di MTSN 2 Padangsidimpuan pada tanggal 29 November 2024

ceramah yang tidak ada variasinya, hanya melibatkan satu arah yaitu guru. Hanya guru yang aktif sementara muridnya pasif, sehingga mengakibatkan kurangnya keaktifan siswa ketika pembelajaran berlangsung, serta minat belajar yang kurang dalam pembelajaran, kurangnya memahami materi yang disampaikan guru, maupun dalam diskusi. Siswa tampak sibuk dan bosan sendiri karena pembelajaran hanya terpusat pada guru.

Jadi sebagai seorang guru haruslah pandai memilah dan memilih media pembelajaran yang tepat ketika proses pembelajaran berlangsung, yang nantinya bisa mencapai tujuan pembelajaran dan melibatkan siswa secara aktif. Karena pada intinya pembelajaran yang diharapkan suatu proses pembelajaran yang bisa membuat minat belajar siswa meningkat, siswa berperan aktif dan bisa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penyebab masalah rendahnya minat belajar siswa menurut analisis peneliti disebabkan oleh kurangnya seorang guru dalam pengaplikasian media dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran SKI. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sebagai suatu proses ikhtiyariyah mengandung ciri dan watak khusus, yaitu proses penanaman, pengembangan dan pematapan nilai-nilai menyatakan diri dalam bentuk tingkah laku lahiriah dan rohaniah, dan ia merupakan tenaga pendorong/penegak yang fundamental, bagi tingkah laku seseorang.<sup>7</sup> Sedangkan yang dilihat pada saat proses pembelajaran siswa tidak

---

<sup>7</sup> H. M. Arifin, (2021), *Kapita Selekta Pendidikan* (Cet. IV; Bumi Aksara, 2000), hlm. 214

menanamkan nilai-nilai islamiyah karena ketidak minatan siswa dalam belajar pendidikan agama islam.<sup>8</sup>

Dalam hal ini peneliti memberi solusi terhadap masalah diatas dengan menerapkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di MtsN 2 Padangsidimpuan kelas VII-1 pada mata pelajaran SKI (sejarah kebudayaan islam). Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Media Audio Visual seperti Video Dokumenter akan memudahkan guru dalam menjelaskan karena akan mencantumkan point-point dari materi yang akan diajarkan seperti dalam materi Khulafaur Rasyidin. Dengan Media Audio Visual juga bisa menampilkan PPT (*Powerpoint*) dengan pembelajaran sehingga membuat motivasi siswa dalam belajar semakin meningkat, siswa semakin aktif dan antusias juga dalam pembelajaran.

Hadirnya teknologi dimanfaatkan oleh instansi pendidikan guna meningkatkan motivasi belajar, sikap religius bahkan karakter peserta didik. Penyesuaian pendidikan terutama dalam proses pembelajaran terhadap perkembangan teknologi harus terus dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Saat ini yang memberi jangkauan yang luas, cepat, efektif, dan efisien terhadap pengemasan dan penyebar luasan informasi keberbagai penjuru dunia adalah sistem teknologi informasi dan komunikasi.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Observasi di MTSN 2 Padangsidimpuan pada tanggal 29 November 2024

<sup>9</sup> Rusman, (2020), *Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers), hlm. 77.

Dari Uraian di atas maka dapat dipahami bahwa perlunya mengembangkan ilmu pengetahuan dengan teknologi serta meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Padangsidimpuan. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **"Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di Kelas VII MTsN 2 Padangsidimpuan.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengemukakan beberapa masalah yang ada pada penelitian ini, adapun beberapa permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas VII terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Khulafaur Rasyidin.
2. Rendahnya hasil belajar siswa kelas VII terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Khulafaur Rasyidin.
3. Rendahnya kreatifitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini berfokus pada peningkatan motivasi belajar siswa dengan penggunaan Media Audio Visual pada mata pelajaran SKI di Kelas VII MTsN 2 Padangsidimpuan.

#### D. Batasan Istilah

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan batasan masalah, peneliti membatasi batasan istilah pada penelitian ini, di antaranya adalah:

1. Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu..<sup>10</sup>
2. Media Audio Visual merupakan gabungan antara media audio dengan media visual. Media audio merupakan media pembelajaran berupa pesan yang hanya mengandalkan kemampuan berbentuk suar<sup>11</sup>a dengan menggunakan panca indera pendengaran (hanya dapat didengar). Sedangkan media visual merupakan media pembelajaran berupa gambar atau tulisan, media ini hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan sebagai pendukungnya
3. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) bermakna dan berupaya untuk mendidik peserta didik akan nilai-nilai sejarah islam agar menjadi pedoman hidup dan inspirasi seorang peserta didik. Dari aktivitas mendidik Sejarah Islam itu bertujuan untuk memberikan inspirasi untuk seseorang atau sekelompok anak didik agar dapat menerapkan atau menumbuhkembangkan nilai-nilai sejarah islam sebagai inspirasi

---

<sup>10</sup> Sardiman, (2021). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada) hlm. 75

<sup>11</sup> Hani Karlina, Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama, *Jurnal Literasi*, Vol. 1, 2017, hlm. 30.

hidupnya.<sup>12</sup> Seperti menjadikan pedoman hidup dalam ber perilaku terhadap sesama orang di kehidupan sehari-hari agar dapat menerapkan nilai-nilai yang inspiratif dari seorang tokoh sejarah Islam.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, ||Apakah Penerapan Media Teknologi Informasi dapat Meningkatkan Motivasi Belajar SKI Siswa di Kelas VII MTSN 2 Padangsidempuan?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui penggunaan Media Audio Visual di Kelas VII MTSN 2 Padangsidempuan.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Dapat memberikan gambaran yang nyata tentang manfaat media pembelajaran berbasis IT terhadap motivasi belajar siswa.
2. Bagi peserta didik kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan informasi untuk menambah wawasannya dan juga pengetahuan dalam Ilmu Sejarah yang berkenaan dengan penggunaan media

---

<sup>12</sup> Mahmudi, (2022), —*Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi*”, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 2, No 1 Mei.

pembelajaran berbasis Audio Visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

3. Bagi guru dapat memberikan wawasan kepada peserta didik untuk lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran seperti teknologi dan mengembangkan kemampuan Profesional guru dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI.
4. Bagi Peneliti guna dari penelitian ini dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan mengenai peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi.
5. Bagi sekolah penelitian ini berguna untuk meningkatkan sifat profesionalisme guru, menumbuhkembangkan budaya akademik, serta peningkatan dan perbaikan proses pembelajaran terhadap minat belajar siswa.

#### **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Penelitian ini memiliki indikator yang meningkatkan motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan Media Audio Visual dilihat dari tercapainya kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran atau KTTP yaitu sebesar 75. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil jika 75% dari siswa mencapai nilai tersebut.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Media Audio Visual**

###### **a. Pengertian Media Audio Visual.**

Dalam Kegiatan Pembelajaran, media sangatlah berperan penting dalam mendukung jalannya proses pembelajaran. Media dapat diartikan suatu yang dapat memberikan sebuah pesan atau informasi berupa pengetahuan antara hubungan guru dengan peserta didik<sup>13</sup>. Menurut Nurseto, media dapat dikelompokkan menjadi lima yaitu media visual diam, media visual gerak, media audio, media audio visual diam, dan media audio visual gerak. Pada pembahasan kali ini, penulis membahas tentang media audio visual sebagai pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar.<sup>14</sup>

Audio visual merupakan gabungan antara media audio dengan media visual. Media audio merupakan media pembelajaran berupa pesan yang hanya mengandalkan kemampuan berbentuk suara dengan menggunakan panca indera pendengaran (hanya dapat

---

<sup>13</sup> I Nyoman Jampel dan Kadek Riza Puspita, Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik sekolah Dasar melalui Aktivitas Pembelajaran Mengamati Berbantuan Audio Visual, *International Journal of Elementary Education*, Vol. 1, No. 3, 2017, hlm. 199.

<sup>14</sup> Tejo Nurseto, Membuat Media Pembelajaran yang Menarik, *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol. 8, No. 1, 2011.

didengar)<sup>15</sup>. Sedangkan media visual merupakan media pembelajaran berupa gambar atau tulisan, media ini hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan sebagai pendukungnya.<sup>16</sup>

Kata Audio Visual secara harfiah berasal dari bahasa latin yang artinya mendengar dan melihat, jadi istilah Audio Visual berupa pesan yang mengandalkan kemampuan pendengaran, meskipun dalam arti sempit hal tersebut sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini ada juga yang dikatakan sebagai Media Audio Visual.

Media Audio Visual berasal dari kata media yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.<sup>17</sup> Dan audio visual yang berarti dapat didengar dan dapat dilihat. Sehingga media audio visual dapat diartikan sebagai alat (sarana) peraga yang bersifat dapat didengar dan dapat dilihat. Dasar media dirancang untuk membantu dalam proses belajar mengajar dan dalam penggunaannya mempunyai dua tujuan, tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun

---

15 Nasution, W. R. (2022). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi. *Bioedunis Journal*, 5(2), 97–104. <https://doi.org/10.37058/bioedunis.v5i2.5356>

<sup>16</sup> Hani Karlina, , Penggunaan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama, *Jurnal Literasi*, Vol. 1, No. 1, 2017, hlm. 30.

<sup>17</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 4

tujuan umum dari penggunaan media adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam kegiatan belajar mengajar.

Media audio visual yaitu media pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung.<sup>18</sup> Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat).<sup>19</sup> Media audiovisual merupakan sebuah alat bantu audiovisual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide.<sup>20</sup>

Menurut Supriyanto dalam jurnalnya mengatakan bahwa media pembelajaran audio visual adalah suatu media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat didengar suaranya melalui indera pendengaran dan dapat dilihat gambarnya secara langsung melalui indera penglihatan, media ini dapat disebut dengan video.<sup>21</sup> Media pembelajaran audio visual ini sangatlah berperan baik dan penting sekali guna untuk mendorong motivasi, minat, dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran

---

<sup>18</sup> Aminuddin Rasyad dan Darhim, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1997); hlm.10

<sup>19</sup> Syaiful Bahri Djaramah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2010), hlm.124

<sup>20</sup> Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 171.

<sup>21</sup> Supriyanto, *Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Muatan Pelajaran PPKn Peserta Didik Kelas VI B di SD Negeri 01 Tawangmangu*, *Educatif Journal of Education Research*, Vol 4, No. 1, hal 19-26.

melalui media yang digunakan ini<sup>22</sup>. Pembelajaran menggunakan media audio visual merupakan suatu pengalaman yang baru bagi peserta didik, sehingga peserta didik dapat termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, selain itu media pembelajaran audio visual menjadikan kegiatan pembelajaran seru dan menyenangkan bagi peserta didik<sup>23</sup>

Menurut Riyanto dan Asmara dalam Lia Pradilasari dkk mengatakan bahwa media audio visual merupakan suatu alat pembelajaran yang memberikan kesan suara (audio) dan gambar (visual) secara bersamaan dalam satu kali putaran dapat berupa video melalui berbagai aplikasi digital, media audio visual ini juga tidak bergantung pada penjelasan dan pemahaman kata yang ada.<sup>24</sup>

. Media ini tidak hanya bergantung pada penjelasan verbal, tetapi juga menyajikan konteks visual yang membantu pemahaman peserta didik secara lebih utuh. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media pembelajaran yang menggabungkan unsur suara dan gambar untuk mendukung jalannya proses kegiatan belajar mengajar. Melalui media ini, peserta didik dapat melihat sekaligus mendengar materi pelajaran

---

<sup>22</sup> Nasution, W. R., & Aslan, A. (2025). Integrasi mata pelajaran coding dan kecerdasan buatan (AI) dalam kurikulum sekolah dasar sebagai upaya meningkatkan keterampilan abad ke-21. *Journal of Community Dedication*, 4(4), 225–236. <https://felifa.net/index.php/JURCOMDED/article/view/53>

<sup>23</sup> Nasution, W. R., Pangaribuan, S. H., Habzai, N. N., Pane, T. P. A., & Siregar, W. W. (2022). Penerapan model problem based learning terhadap motivasi belajar siswa kelas X. *Journal of Islamic and Scientific Education Research*, 1(1), 76–82.

<sup>24</sup> Lia Pradilasari, Abdul Gani, dan Ibnu Khaidun., Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual pada Materi Koloid untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta didik SMA, *Indonesian Journal of Science Education*, Vol. 7, No. 1, 2019, hlm. 10.

secara interaktif, sehingga mereka lebih termotivasi, fokus, dan senang dalam belajar.

#### **b. Macam-macam Audio Visual**

Media audio visual memiliki beberapa macam-macamnya, seperti audio visual diam dan audio visual Gerak. Menurut Hanan audio visual ini dibagi beberapa macam, diantaranya yaitu:<sup>25</sup>

- 1) Audio visual diam, yaitu media yang dapat menunjukkan gambar dan suara dengan diam, contohnya dapat berupa film bingkai suara (sound slides), film rangkai suara, cetak suara, video, dan lain sebagainya
- 2) Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menunjukkan suara dan gambar yang dapat bergerak, contohnya dapat berupa televisi, video, film, dan lain sebagainya. audio visual gerak ini terbagi lagi menjadi:
  - a) Audio visual murni, maksudnya adalah media yang berasal dari unsur suara ataupun gambar dari suatu sumber seperti televisi, video, film.
  - b) Audio visual tidak murni, maksudnya adalah media yang berasal dari unsur suara dan gambar dari sumber yang tidak sama atau berbeda contohnya film bingkai suara yang unsur

---

<sup>25</sup> Hanan Titis Hidayat, Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Materi Bahasa Indonesia Melalui Pembelajaran dengan Penggunaan Media Audio Visual SMP Nurul Huda Kepahitan, Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online), Vol. 5, No. 5, 2021, hlm. 350.

gambaranya bersumber dari slide show (video) unsur suaranya bersumber dari voice note.

Dalam penelitian ini media audio visual yang akan digunakan yaitu audio visual diam dalam bentuk video documenter sejarah.

**c. Fungsi Audio Visual, yaitu:**

Media Merupakan salah satu ide yang sangat tepat dalam menyiasati kejenuhan peserta didik karena dalam menyiasati kejenuhan peserta didik karena pembelajaran dengan menggunakan media dirasa cukup efektif dan dapat menggairahkan semangat mereka dalam mengikuti jalannya proses belajar mengajar. Media audio visual mempunyai berbagai macam fungsi, seperti yang disebutkan Yusuf Hadi Miarso sebagai berikut: <sup>26</sup>

- 1) Memberikan rangsangan yang bervariasi pada otak, sehingga otak dapat berfungsi secara optimal.
- 2) Dapat melampaui batas ruang kelas.
- 3) Memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dan lingkungannya.
- 4) Menghasilkan keseragaman pengamatan.
- 5) Membangkitkan keinginan dan motivasi baru.
- 6) Memberikan pengalaman yang integral dari sesuatu yang konkret maupun abstrak.

---

<sup>26</sup> Yusuf Hadimiarso, *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, t.th), hlm 458-460

## 2. Motivasi Belajar Siswa

### a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah keinginan yang kuat yang tercipta dari kata inspirasi, gairah atau kecenderungan hati yang sangat tinggi untuk menerapkan sesuatu. Motivasi juga dapat diartikan, motif yang menunjukkan kekuatan dan arah perhatian individu pada suatu objek. Menurut Slameto motivasi adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan akan sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Motivasi pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin kuat pula motivasi yang ada di dalam diri.<sup>27</sup>

Motivasi belajar sangat diperlukan dalam setiap suatu hal, apalagi dalam proses belajar siswa, The Liang Gie, mengatakan: "Suatu mata pelajaran hanya dipelajari dengan baik apabila pelajar memusatkan perhatian terhadap pelajaran tersebut, dan motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang memungkinkan konsentrasi itu<sup>28</sup> seseorang dapat sehari penuh memusatkan pikirannya bermain catur, kartu, atau duduk berjam-jam memancing atau dan melakukan perbuatan-perbuatan lainnya karena ia mempunyai motivasi besar terhadap pekerjaan itu.

---

<sup>27</sup> Slameto, (2021) *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Renika Cipta), hlm. 180.

<sup>28</sup> The Liang Gie, (2020) *Cara Belajar Yang Efisien*, (Yogyakarta : Pusat Kemajuan Studi), hlm. 20.

Selanjutnya, Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.<sup>29</sup> Dapat dipahami bahwa, minat belajar siswa adalah rasa tertarik dan senang dari seseorang (siswa) terhadap aktivitas belajar serta menyadari pentingnya proses pembelajaran sebagai usaha mengembangkan potensi diri.

Konsep motivasi dalam islam tidak hanya sebatas dorongan psikologis, tetapi juga memiliki dimensi spiritual yang berhubungan langsung dengan niat dan tujuan hidup manusia untuk mencari ridha Allah. Para pemikir Muslim telah lama membahas pentingnya dorongan belajar (*al-dāfi al-ta'allum*) dalam kerangka akhlak dan ibadah. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pandangan Islam, motivasi belajar didasari oleh niat yang tulus (*ikhlas*) dan orientasi ukhrawi, bukan hanya untuk kepentingan material. Ibnu Sina dalam kitab *Asy-Syifa* juga menegaskan bahwa motivasi belajar muncul karena dorongan fitrah manusia untuk mengetahui (*gharīzah al-ma'rifah*). Ia menyebut bahwa manusia memiliki kecenderungan alami untuk memahami dunia dan mencari kebenaran. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan minat dan kecintaan belajar melalui pembiasaan berpikir dan refleksi. Sementara itu, Ibnu Khaldun dalam *Muqaddimah* menekankan

---

<sup>29</sup> Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara), hlm. 61.

pentingnya membangun motivasi melalui pembiasaan dan pengalaman. Ia berpendapat bahwa seseorang akan memiliki motivasi belajar tinggi apabila proses belajar menyenangkan, disertai contoh nyata, dan diberikan secara bertahap. Tokoh pendidikan Islam modern seperti Syed Muhammad Naquib al-Attas juga berpendapat bahwa tujuan utama pendidikan adalah —ta'dibl pembentukan manusia beradab melalui ilmu. Maka, motivasi belajar sejati dalam Islam adalah kesadaran bahwa ilmu merupakan amanah yang akan dimintai pertanggungjawaban oleh Allah. Dari pandangan para tokoh tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dalam Islam tidak hanya berorientasi pada keberhasilan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kedekatan dengan Allah Swt. Motivasi sejati lahir dari niat yang ikhlas dan kesadaran spiritual bahwa belajar adalah bentuk ibadah dan amal saleh. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa tidak hanya melalui media dan metode pembelajaran yang menarik, tetapi juga dengan menanamkan nilai-nilai keislaman yang memotivasi siswa untuk belajar dengan hati, bukan sekadar dengan pikiran.

#### **b. Indikator Motivasi Belajar**

Indikator minat belajar siswa merupakan, adanya perasaan senang pada diri siswa, adanya ketertarikan pada siswa, adanya

perhatian pada diri siswa, juga adanya keterlibatan dari siswa.

Adapun indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya perasaan senang dari diri seorang siswa, yaitu: ketika seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada diri siswa itu sendiri untuk mempelajari bidang tersebut.
- 2) Adanya ketertarikan pada diri seorang siswa, yaitu: adanya dorongan untuk cenderung merasa terinspirasi pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
- 3) Adanya perhatian pada diri seorang siswa, yaitu: perhatian yang merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.
- 4) Adanya keterlibatan dari seorang siswa, yaitu: ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.
- 5) Adanya rasa ingin berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

- 6) Adanya rasa ingin dapat mengenang materi pembelajaran yang telah dipresentasikan dalam bentuk pekerjaan proyek kelompok atau individu.<sup>30</sup>

**c. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ada tiga yaitu:**

- 1) Faktor kebutuhan dari dalam dirinya. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan. Faktor dorongan ini merupakan faktor yang muncul atau hadir dari dalam diri kita. Contohnya jika kita ingin menghilangkan kegalauan kita, maka kita akan melakukan kegiatan seperti main gitar.
- 2) Faktor motif sosial. Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada. Faktor tersebut merupakan untuk melakukan sesuatu aktivitas supaya dapat diterima juga serta diakui oleh lingkungannya. Contohnya minat pada belajar music karena ingin menjadi pemain music profesional.
- 3) Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu. Faktor ini sangat berhubungan dengan emosi, karena faktor ini termasuk yang kompleks dengan menyertai seseorang yang hubungan dengan obyek. Contoh

---

<sup>30</sup> Slameto, (2021), *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, hlm. 183.

kesuksesan seseorang tergantung aktivitasnya karena aktivitas akan menimbulkan perasaan suka atau puas.<sup>31</sup>

### **3. Sejarah Kebudayaan Islam**

#### **a. Tujuan Pembelajaran SKI**

Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Media Teknologi Informasi sangat berperan sekali untuk menambahkan daya tarik dan minat siswa terhadap cara memahami pembelajaran, biasanya sebelum media teknologi informasi muncul pembelajaran tersebut hanya menggunakan metode ceramah, kebanyakan orang berpendapat dengan cara tersebut akan membuat para siswa menjadi jenuh pada saat pembelajaran. Setelah munculnya media teknologi informasi banyak membawa manfaat di dalam dunia pendidikan salah satunya memudahkan para pengajar dalam menyampaikan materi apalagi berkaitan dengan materi sejarah Khulafaur Rasyidin.

Penggunaan media teknologi informasi dalam pembelajaran SKI sejalan dengan semangat islam yang mendorong umatnya untuk selalu mencari ilmu dan mengembangkan pengetahuan. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Alaq 1-5 yang memerintahkan untuk membaca dan menuntut ilmu sebagai pintu awal peradaban manusia.

---

<sup>31</sup> <https://Kampus100.Blogspot.com>. *Pengertian Minat menurut Crow*. 30 April Diakses pada hari Sabtu, tanggal 6 Juli 2019. Jam 21.05.

## **b. Ruang Lingkup Kajian SKI**

Selama ini SKI hanya dipahami sebagai sejarah tentang kebudayaan islam saja (*history of islamic culture*). Dalam kurikulum ini SKI dipahami sebagai sejarah tentang agama islam dan kebudayaan (*history islam and islamic culture*). Oleh karena itu kurikulum ini tidak saja menampilkan sejarah kekuasaan atau sejarah raja-raja, tetapi juga akan diangkat sejarah perkembangan ilmu agama, sains dan teknologi dalam islam. Aktor sejarah yang diangkat tidak saja nabi, sahabat dan raja, tetapi akan dilengkapi ulama, intelektual dan filosof.

Faktor-faktor sosial dimunculkan guna menyempurnakan pengetahuan peserta didik tentang SKI. Pada tingkat MTS, kurikulum SKI disusun secara sistematis dengan membahas tentang Khulafaur Rasyidin.

Secara terminologis, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan cabang ilmu yang mempelajari perkembangan agama Islam beserta kebudayaannya dalam berbagai aspek kehidupan manusia, baik sosial, politik, ekonomi, pendidikan, maupun sains dan teknologi. SKI tidak hanya mengkaji peristiwa masa lalu, tetapi juga menjadi sarana untuk mengambil pelajaran (\_ibrah) dan menumbuhkan kesadaran sejarah agar peserta didik memiliki identitas dan karakter Islami yang kuat.

Menurut Ibnu Khaldun dalam Muqaddimah, sejarah (tarikh) bukan sekadar catatan peristiwa masa lalu, tetapi merupakan ilmu yang membahas hakikat kejadian dan mencari sebab-sebab terjadinya peristiwa tersebut. Dari pandangan Ibnu Khaldun ini dapat dipahami bahwa SKI tidak hanya menampilkan kronologi sejarah Islam, melainkan juga menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif terhadap perjalanan umat.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penyusun karya ilmiah dibutuhkan berbagai dukungan teori dari berbagai sumber atau rujukan yang mempunyai relevansi dengan rencana penelitian yang akan peneliti lakukan. Sebelum peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan kajian-kajian terhadap karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan ini, Adapun penelitian memiliki relevansi dengan judul peneliti adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Iskandar, tahun 2021 dengan judul Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII 2 Di Mts Negeri Pinrang. Penelitian ini si peneliti menggunkan penelitian PTK (penelitian tindakan kelas). Hasil dari penelitian ini dapat menjadi wawasan bagi guru dan siswa dalam menggeluti dunia pendidikan, yang dimana guru dapat memberi rancangan materi yang akan diajarkan kepada siswa sebelum memasuki kelas yang khusus nya di kelas VIII 2 di MTs Negeri Pinrang, selain itu juga dapat membuat

seorang guru menjadi lebih professional dalam hal mengajar. Sedangkan untuk siswa dapat meningkatkan minat belajar mereka karena dalam prosesnya tidak monoton dan banyak variasi jika di dalamnya terdapat media teknologi informasi sebagaimana judul yang diambil peneliti dalam penelitiannya.<sup>32</sup>

Persamaan : Sama-sama menerapkan penggunaan media untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Perbedaan : Peneliti terdahulu memanfaatkan media untuk meningkatkan minat belajar sedangkan peneliti(penulis) menerapkan media untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurdin, pada tahun 2020 dengan judul Kolerasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dengan Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri Baturaja Kab. Ogan komering Ulu. Penelitian ini mengungkapkan beberapa hasil penelitian  
1)Teknologi informasi dan komunikasi dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Baturaja. 2) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri Baturaja.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Iskandar, (2021), *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik kelas VIII 2 DI MTsN Pinrang*. Bandung: Wacana Ilmu

<sup>33</sup> Nurdin, (2020), *Kolerasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dengan Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri Baturaja*. Ogan Komering: PT Gramedia.

Persamaan : Sama-sama memanfaatkan teknologi untuk dijadikan sebuah media.

Perbedaan : Peneli Nurdin dilakukan untuk mengetahui informasi kinerja guru, sedangkan Peneliti(penulis) menggunakan PTK(Penelitian Tindakan Kelas) untuk motivasi belajar siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Maskur, pada tahun 2020 dengan judul Pengaruh Teknologi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ma'Rang Pangkep. Penelitian ini mengungkapkan beberapa hasil penelitian diantaranya adalah: 1) Hasil belajar kelompok kontrol dengan tidak menggunakan teknologi pembelajaran pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam hanya mampu mencapai skor nilai yang dicapai pada saat pre test hanya 52, 14. 2) Hasil belajar kelompok eksperimen yang menggunakan teknologi pembelajaran dengan hasil belajar peserta didik pada saat proses mencapai skor nilai 64,76.<sup>34</sup>

Persamaan: Sama-sama menggunakan Teknologi untuk hasil belajar peserta didik.

Perbedaan : Peneliti Maskur berfokuskan pada pengaruh Teknologi pada Pembelajaran, sedangkan Peneliti (penulis) Meningkatkan Motivasi belajar siswa dengan menggunakan Teknologi.

---

<sup>34</sup>Maskur, (2020), *Pengaruh Teknologi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Gramedia

### **C. Hipotesis Tindakan**

Adapun hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah melalui penerapan media audio visual dapat meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas VII di MTs.N 2 Padangsidempuan.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs.N 2 Padangsidempuan yang beralamatkan Gg. Pendidikan Pal IV Pijorkoling, Kec. Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara, waktu penelitian dilaksanakan Agustus sampai dengan September 2025.

**Tabel III.1 Time Schedule Reserch**

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
1	Pengajuan Judul	2 Februari 2025
2	Pengesahan Judul	10 Maret 2025
3	Penyusunan Proposal	10 April 2025
4	Bimbingan Proposal	28 April 2025
5	Seminar Proposal	29 Juli 2025
6	Penelitian	15 Agustus – 15 September
7	Seminar Hasil	21 Oktober 2025
8	Revisi	1 November
9	Kompri	13 November
10	Sidang	3 Desember

##### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan dalam rangka meningkatkan atau memperbaiki mutu praktek pembelajaran yang

dilakukan secara sistematis mulai dari perencanaan sampai kepada refleksi.<sup>35</sup>

Peneliti memilih jenis penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kurt Lewin karena dinilai dapat dijadikan solusi dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik dapat diawali dengan dialog yang tidak terstruktur yang selanjutnya difokuskan kepada upaya-upaya agar peserta didik mampu dan berkeinginan memberikan kontribusi positif dalam peningkatan minat belajar.

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini berbasis kelas dengan latar MTs.N 2 Padangsidempuan yang terletak di Kota Padangsidempuan. Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Subjek dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah siswa MTs.N 2 Padangsidempuan kelas VII-1 yang berjumlah 27 siswa.

---

<sup>35</sup>Ahmad Nizar Rangkuti,(2023) *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan)*, (Bandung : Citapustaka Media),hlm 17.

#### D. Prosedur Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Hopkins dalam Masnur Muslich bahwa: PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.<sup>36</sup>

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah desain yang menggunakan empat komponen penelitian tindakan, yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dalam suatu sistem spiral yang saling terkait antara langkah satu dengan langkah berikutnya.<sup>37</sup>

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam siklus belajar, dan setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan yang disesuaikan dengan cakupan materi dan alokasi waktu yang tersedia. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu:

1. Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam siklus belajar, dan setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan yang disesuaikan dengan cakupan materi dan alokasi waktu yang tersedia.
2. Pelaksanaan Tindakan, tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan rumusan masalah. Tindakan dilakukan

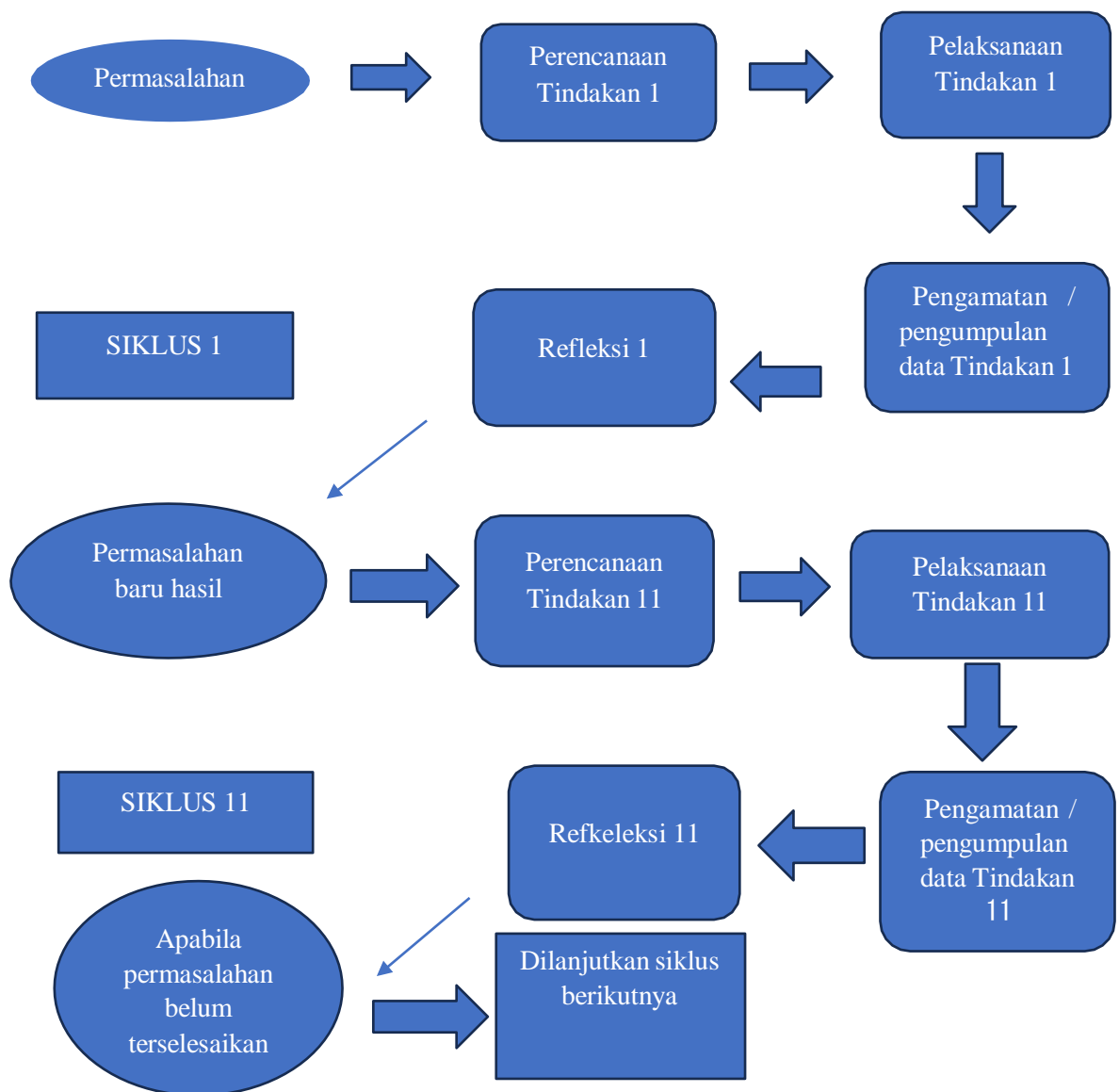
---

<sup>36</sup>Masnur Muslich, (2023) *Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah* (Cet.8;Jakarta:Bu miAksara), hlm. 8.

<sup>37</sup>Penelitian Tindakan Kelas (PTK), (2023) *Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran*, Jurnal Edunomika, Volume 02, No. 01, Pebruari. hlm 41.

dalam program pembelajaran apa adanya artinya tindakan itu tidak direkayasa untuk kepentingan penelitian, akan tetapi dilaksanakan sesuai dengan baik. Dengan melakukan penerapan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti contohnya PPT (PowerPoint)

3. Refleksi, adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang didapati selama pelaksanaan tindakan. Refleksi dalam PTK mencakup analisis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan. langkah langkah penelitian dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar III. 1**  
**Bagan**

*Sumber: Diambil dari Skripsi Nahriyah Ulfa Siregar. Peningkatan Minat Belajar Siswa dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi''''(Padangsidimpuan : UIN SYAHADA, 2019), hlm. 42.*

## **Siklus I**

### 1. Tahap Perencanaan

- a. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Modul) sesuai dengan media audio visual (Video Dokumenter Sejarah)
- b. Mempersiapkan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pembelajaran (Infokus)
- c. Mempersiapkan instrument untuk menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan

### 2. Tindakan

Pada tahap ini peneliti mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Khulafaur Rasyidin menggunakan bantuan media teknologi informasi (infokus) kelas VII MTSN 2 Padangsidempuan. Berikut RPP yang telah disusun dalam perencanaan pada siklus I yaitu pada kegiatan pendahuluan guru memberikan salam, lalu guru meminta salah satu seorang siswa untuk memimpin doa belajar, setelah itu guru mengelola kelas yaitu dengan mengecek absensi, tempat duduk siswa dan perlengkapan siswa, selanjutnya guru melaksanakan apersepsi terkait pembelajaran yang telah berlalu, lalu guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan. Pada kegiatan inti siswa memperhatikan guru memutar video tentang Khulafaur Rasyidin dan siswa mengamati alur cerita pada

video yang diputar. Setelah itu guru memberikan materi tambahan tentang Khulafaur Rasyidin dengan video. Setelah itu guru membagi siswa menjadi empat kelompok, tiap kelompok diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan 4 karakter Khulafaur Rasyidin. Setelah selesai berdiskusi tiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, kemudian kelompok lainnya memberikan tanggapan berupa pertanyaan atau sanggahan. Setelah itu guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan jawaban dari hasil diskusi seluruh siswa di kelas. Pada penutupan guru dan siswa melaksanakan refleksi dan kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari dan guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama dan salam.

### 3. Tahap Observasi/Pengamatan

- a. Peneliti mengamati dan mencatat gejala atau masalah yang muncul pada proses pembelajaran.
- b. Peneliti mengamati perilaku siswa terhadap materi dan media yang diajarkan sesuai dengan PTK.

### 4. Refleksi

Peneliti memberikan refleksi dan evaluasi baik berupa pertanyaan mendasar untuk mengetahui ketercapaian kompetensi peserta didik dan tingkat keterampilan berpikir peserta didik. Berdasarkan hasil refleksi ini dapat diketahui kelemahan kegiatan

pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya.

## **Siklus II**

### 1. Tahap Perencanaan

- a. Mengidentifikasi masalah pada siklus I dan menetapkan alternative pemecahan masalah.
- b. Melakukan pengembangan dari siklus I

### 2. Tindakan

Pada tahap ini penelitian melaksanakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Khulafaur Rasyidin Kelas VII sesuai dengan RPP dari hasil siklus I.

### 3. Tahap Observasi/Pengamatan

- a. Peneliti mengamati dan mencatat gejala yang muncul pada proses pembelajaran pada Siklus II.
- b. Mengamati perilaku siswa terhadap materi yang diajarkan sesuai dengan tujuan PTK pada Siklus II.

### 4. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti melakukan refleksi mengenai pelaksanaan siklus I dan Siklus II serta mengevaluasi dan menyimpulkan bersama guru mengenai pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Khulafaur Rasyidin dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi bernatuan media Infocus dalam meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran

SKI setelah diterapkannya rencana pelaksanaan pembelajaran Siklus I dan Siklus II.

## E. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah metode yang dilakukan peneliti dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan:

### 1. Observasi

Observasi yang dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari awal tindakan sampai berakhirnya pelaksanaan. Lembar observasi inilah yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan subjek penelitian yang meliputi situasi dan kegiatan siswa serta guru terhadap proses pembelajaran berlangsung. Observasi tindakan di kelas berfungsi untuk mendokumentasi pengaruh tindakan bersama prosesnya.<sup>38</sup>

**Tabel III.2 Kisi-kisi Observasi**

No.	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Kegiatan awal	a. Berdoa sebelum belajar b. Mengecek kehadiran siswa c. Menjelaskan tujuan pembelajaran
2.	Kegiatan inti	a. Menjelaskan materi b. Menggunakan video c. Membentuk kelompok d. Memberikan lembar kerja peserta didik dan mendiskusikan bersama

<sup>38</sup> Ahmad Nijar, (2023) *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan)*, Citapustaka Media, hlm. 211.

		e. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi
3.	Kegiatan penutup	a. Menyimpulkan materi b. Berdoa sebagai penutup kegiatan

## 2. Angket

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan sejumlah daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenarannya yang diketahui dan perlu dijawab oleh reponden.<sup>39</sup> Selain itu, angket juga merupakan suatu daftar atau kumpulan pertanyaan tertulis yang harus diisi oleh sejumlah subjek.

Untuk menghimpun data yang dibutuhkan peneliti ini menggunakan instrument pengumpulan data berupa angket untuk mencari data langsung siswa kelas VII yang diambil sebagai sampel. Angket yang digunakan berupa angket tertutup atau biasanya disebut berstruktur dengan jawaban terbatas. Penggunaan angket merupakan pertanyaan tertulis yang terinci dan lengkap yang harus dijawab oleh responden tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui, misalnya tentang keadaan atau data dirinya seperti pengalaman, sikap, minat, kebiasaan belajar, dan termasuk pandangan dari responden terhadap suatu hal. Isi angket dapat berupa pertanyaan-pertanyaan kepada

---

<sup>39</sup> Sutarman, 2020, *Pengantar Teknologi Informasi*, Jakarta: Bumi Aksara.

responden. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirumuskan sedemikian rupa sehingga dapat diperoleh jawaban yang objektif. Dalam upaya pengumpulan data tersebut, perlu dijalin kerja sama antara pemberi angket dan responden melalui pengantar angket yang menjelaskan maksud dan tujuannya, sehingga responden terdorong bekerja sama dan rela mengisinya dengan jujur.

**Tabel III.3 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar**

no	Indikator	Deskriptor	Nomor item	
			Pernyataan positif	Pernyataan negatif
1.	Adanya perasaan senang mengikuti pembelajaran SKI	1. Adanya rasa termotivasi untuk berhasil dalam belajar SKI	5, 2, 9, 10,	4, 22
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar SKI	3,	24, 23.
		3. Adanya rasa senang dalam mengikuti pembelajaran SKI berbasis teknologi	1, 12, 8.	6, 21, 7
2.	Adanya ketertarikan dalam penggunaan media teknologi Informasi	4. Adanya penghargaan dalam belajar dengan penggunaan media teknologi informasi	16, 15, 25	10,11
		5. Adanya rasa ingin tahu lebih dalam dengan media teknologi informasi	13, 18, 20	4.
		6. Adanya rasa termotivasi yang positif dari siswa dalam pembelajaran menggunakan media teknologi informasi	14, 17.	19.

**Tabel III.4 Skor Alternatif Jawaban Angket Media Audio Visual**

Alterntif jawaban	Bobot skor	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang setuju	2	3
Tidak setuju	1	4

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa tulisan maupun berupa foto-foto yang memberikan informasi untuk penelitian.<sup>40</sup>

## F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

### 1. Perpanjangan waktu penelitian

Dalam perpanjangan pengamatan yaitu untuk menguji kredibilitas data penelitian, yang difokuskan pada penguji terhadap data yang telah diperoleh. Apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali kelapangan benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali kepada sumber data asli atau sumber lain ternyata tidak benar, maka peneliti harus melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam.

---

<sup>40</sup> Ahmad Nijar, (2022), *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 152.

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kapasitas data. Dengan memperpanjang masa observasi berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk. Ketika hal ini sudah terjadi, maka narasumber akan semakin terbuka kepada peneliti ini dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Setelah adanya keterbukaan dari narasumber, peneliti bisa mengecek kembali apakah data yang sudah didapatkan tetap sama atau ada bedanya, ketika terjadi perbedaan maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

Dengan demikian, perpanjangan pengamatan waktu penelitian untuk menguji keabsahan suatu data sangat diperlukan dilapangan. Perpanjangan waktu pengamatan dalam penelitian akan berdampak positif terhadap peneliti, karena akan menimbulkan kedekatan antar peneliti dengan narasumber. Kedekatan yang tercipta dapat menghasilkan data yang lebih valid atau kredibel. Bila semua data telah dicek kebenarannya, maka waktu perpanjangan dapat diakhiri.

## **2. Triangulasi**

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang

memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan data dari berbagai sumber.<sup>41</sup>

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>42</sup>

Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan demikian tujuan dari teknik analisa deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara menyeluruh tentang kejadian yang ada di lapangan dengan menggunakan perhitungan statistik.

Kemudian untuk memperoleh persentase dalam menganalisa data yang didapat dari hasil angket, penulis menggunakan ketentuan sebagai berikut:

---

<sup>41</sup>Mudjia Rahardjo, (2021), *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*, task=view, diakses tanggal 17 November

<sup>42</sup> Sugiyoni, (2022) *Memahami Penelitian kualitatif*, (Bandung : Alfabeta,) hlm. 89

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya.

N = Number of cases (banyaknya individu/ Jumlah individu)

Skala Interval.<sup>43</sup>

0 % - 20%	Sangat lemah
21%-40%	Lemah
41%-60%	Cukup
61%-80%	Kuat
81%-100%	Sangat Kuat

---

<sup>43</sup> Anas Sudijiono, (2020) *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hlm. 43.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi Awal**

Tahap pra-siklus merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian tindakan kelas (PTK) sebelum melaksanakan tindakan pada siklus I. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata tentang kondisi awal motivasi belajar siswa, proses pembelajaran yang berlangsung, serta permasalahan yang dihadapi guru dan peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), khususnya materi *Khulafaur Rasyidin*.

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Padangsidempuan, yang beralamat di Gg. Pendidikan Pal IV Pijorkoling, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara. Madrasah ini memiliki sarana dan prasarana yang tergolong lengkap, antara lain 23 ruang kelas belajar, 4 kamar mandi, 1 Unit Kesehatan Sekolah (UKS), 1 perpustakaan, dan 1 mushalla sebagai sarana kegiatan keagamaan siswa. Jumlah peserta didik secara keseluruhan mencapai 490 siswa, yang dibimbing oleh 54 orang guru dari berbagai bidang studi. Penelitian ini melibatkan siswa kelas VII-1 dengan jumlah 27 orang, terdiri atas 16 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki.

Guru mata pelajaran SKI yang menjadi kolaborator dalam penelitian ini merupakan pendidik berpengalaman yang telah mengajar lebih dari lima tahun dan memiliki latar belakang pendidikan sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Beliau juga aktif dalam kegiatan pengembangan kurikulum dan pembinaan siswa, serta berperan penting dalam membantu peneliti selama pelaksanaan penelitian. Selain itu, kepala madrasah, Ibu Dra. Jumahana, memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan penelitian ini.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dan guru mata pelajaran, proses pembelajaran SKI di kelas VII-1 masih didominasi oleh metode ceramah konvensional yang berpusat pada guru. Guru lebih banyak menyampaikan materi secara lisan dan satu arah, sementara siswa hanya mendengarkan penjelasan tanpa banyak terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Metode ini menyebabkan suasana kelas menjadi monoton, siswa mudah merasa bosan, dan kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran secara aktif.

Dari pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat bahwa sebagian besar siswa belum menunjukkan semangat belajar yang tinggi. Banyak di antara mereka yang tidak memperhatikan penjelasan guru, tidak aktif bertanya, dan enggan memberikan pendapat secara aktif, sedangkan yang cenderung kurang menunjukkan ketertarikan terhadap materi yang disampaikan. Selain

itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami isi pelajaran karena penyampaian materi yang bersifat abstrak dan tidak didukung dengan media pembelajaran media yang konkret.

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru SKI menguatkan hasil observasi tersebut. Guru menyampaikan bahwa sebagian besar siswa menganggap pelajaran SKI sebagai pelajaran masih sangat terbatas sehingga pembelajaran berlangsung kurang interaktif. Hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi dan motivasi belajar siswa, serta membuat mereka cepat kehilangan fokus selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pra-siklus ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VII-1 MTsN 2 Padangsidimpuan pada mata pelajaran SKI masih tergolong rendah dan perlu ditingkatkan. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajra, minimnya variasi metode dan media yang digunakan, serta kurangnya daya tarik materi yang disampaikan secara konvensional. Oleh karena itu, peneliti merencanakan penerapan media audio visual sebagai upaya untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, membantu siswa memahami materi secara konkret, dan pada akhirnya meningkatkan motivasin belajar mereka pada pembelajaran SKI, khususnya materi KhulafaurRasyidin.

## 2. Siklus I

### a. Pertemuan 1

#### 1) Tahap Perencanaan

Dari hasil tes awal pra siklus di atas, peneliti melakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi KhulafaurRasyidin, pada tahap perencanaan langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Guru menentukan materi pembelajaran
- b) Guru menyusun perangkat yang terdiri dari skenario pembelajaran Modul pembelajaran, materi ajar, serta media pembelajaran yang relevan.
- c) Guru menentukan sumber belajar

#### 2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini tindakan pertama ini, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Modul Pembelajaran. Adapun materi yang disampaikan yaitu materi KhulafaurRasyidin. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru.

##### a) Tahap Pendahuluan

- (1) Guru masuk ke dalam kelas, memberi salam dan berdoa.

- (2) Guru memeriksa kehadiran siswa dan memberikan motivasi belajar kepada siswa agar semangat dalam belajar.
  - (3) Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari.
- b) Tahap Kegiatan inti
- (1) Guru memberikan penjelasan terlebih dahulu materi KhulafaurRasyidin tentang kepemimpinan Abu Bakar.
  - (2) Guru menampilkan video dokumenter singkat tentang kepemimpinan Abu Bakar (<https://youtu.be/ZgJVpTYSaBk?si=o7MXOw9LURidjTy>) melalui proyektor yang memadukan gambar tokoh, ilustrasi peristiwa penting dan narasi suara di depan kelas.
  - (3) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memperhatikan media audio visual.
  - (4) Guru memberikan pertanyaan reflektif langsung di tengah video dan berhenti sejenak agar siswa berpikir.
  - (5) Guru kemudian mengajak siswa menjawab pertanyaan tersebut secara lisan sebelum video dilanjutkan.
  - (6) Setelah itu guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang telah ditampilkan, jika tidak pertanyaan maka guru memberikan tugas kepada siswa.

c) Tahap Penutup

- (1) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas.
- (2) Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari
- (3) Guru memberikan lembar kerja siswa berupa *test* berbentuk *multiple choicese* sebanyak 10 soal.
- (4) Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya.
- (5) Guru menyarankan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya.
- (6) Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.

3) Pengamatan (Observasi)

Dalam melaksanakan pengamatan, guru bertindak sebagai pengamat untuk mengamati motivasi siswa selama penelitian berlangsung. Lembar pengamatan ini berbentuk lembar observasi yang dibuat untuk memperoleh salah satu jenis data pendukung. Lembar observasi memuat sepuluh aspek yang diamati dalam aktivitas siswa.

Pedoman obsevasi yaitu menggunakan tanda *checklist* pada lembar observasi. Tanda *checklist* tersebut berguna untuk menentukan penilaian dalam motivasi belajar siswa. Penilaian observasi menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{E}{n} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel hasil lembar observasi siswa, beberapa siswa mulai menunjukkan adanya rasa termotivasi dengan pembelajaran SKI seperti, siswa mulai memanfaatkan waktu senggang di luar sekolah untuk belajar SKI, sehingga jumlah persentase yang diperoleh pada observasi siswa kelas VII-1 selama proses pembelajaran pada siklus I pertemuan I adalah 8 dengan persentase 61,54% (Rendah). Hal ini sesuai dengan kategori rendah, akan tetapi masih belum memenuhi target yang ingin dicapai oleh peneliti, maka peneliti melanjutkan penelitian ke siklus I pertemuan 2.

#### 4) Refleksi

Refleksi pada siklus I pertemuan I dilakukan dengan mengkaji hasil dan permasalahan yang dihadapi. Hasil refleksi pada siklus I pertemuan I terlihat belum adanya yang mencapai indikator motivasi belajar karena nilai indikator semuanya masih rendah. Siswa terlihat lebih fokus dan antusias ketika video sejarah ditayangkan, hal ini terlihat dari berkurangnya siswa yang ribut sehingga meningkatnya jumlah siswa yang memperhatikan materi. Oleh karena itu, peneliti akan melanjutkan pada siklus I pertemuan II dan adapun tindakan yang akan dilakukan, yaitu:

- a) Menarik perhatian siswa dengan menanamkan rasa ketertarikan dalam penggunaan metode tanya jawab langsung kepada siswa ketika belajar pada materi KhulafaurRasyidin dengan menggunakan media visual.
- b) Memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan

Refleksi ini menunjukkan bahwa media audio visual berhasil menarik perhatian siswa, akan tetapi metode perlu ditingkatkan agar partisipasi menjadi lebih merata di pertemuan berikutnya.

## **b. Pertemuan II**

### 1) Perencanaan

Adapun hal-hal yang harus dilakukan dalam pelaksanaan tindakan kelas, terlebih dahulu menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan materi pembelajaran
- b) Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Modul Pembelajaran, buku paket, daftar nilai, dan soal tes akhir di setiap siklus.
- c) Menyusun rancangan pembelajaran menggunakan media audio visual

d) Menyiapkan tes soal diakhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa menggunakan media audio visual.

2) Tindakan

a) Tahap awal peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa dan menanyakan kabar semua siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Tahap inti

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran diantaranya:

(1) Guru memberikan penjelasan terlebih dahulu dengan materi KhulafaurRasyidin tentang kepemimpinan Umar Bin Khattab.

(2) Guru menggunakan video animasi edukatif yang menceritakan kisah kepemimpinan Umar Bin Khattab.

(<https://youtu.be/LxZ20w0VqJk?si=Q0pD6VKDGHtpfaz>)

(3) Sebelum video diputar, guru membagikan lembar tantangan berisi pernyataan yang harus siswa isi setelah menonton, misalnya ‖Nilai kepemimpinan apa yang ditunjukkan Umar Bin Khattab? ‖lataul‗ Apa keputusan penting yang ia ambil?

(4) Guru menginstruksikan siswa untuk membahas jawaban mereka masing-masing secara klasikal, atau tanya jawab secara langsung dengan guru ataupun antar sesama siswa.

c) Tahap penutup

(5) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas.

(6) Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari

(7) Guru memberikan lembar kerja siswa berupa *test* berbentuk *multiple choicese* sebanyak 10 soal.

(8) Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya.

(9) Guru menyarankan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya.

(10) Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama

3) Pengamatan

Observasi pembelajaran difokuskan pada pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa menggunakan media audio visual pada pembelajaran SKI siswa selama siklus I pertemuan II.

Pada pertemuan siklus I pertemuan II hasil observasi ditemukan bahwa pembelajaran yang berlangsung cukup

kondusif, diantaranya siswa mulai mendengarkan penjelasan guru dengan seksama, walaupun masih terdapat beberapa siswa yang tidak fokus terhadap pembelajaran. Namun hal itu dapat diatasi peneliti, dan diakhir pertemuan guru memberikan tes yaitu soal angket untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan tabel hasil lembar observasi siswa, beberapa siswa mulai menunjukkan adanya rasa termotivasi dengan pembelajaran SKI seperti, siswa merasa lebih bersemangat jika guru menjelaskan pelajaran dengan menggunakan video dokumenter di depan kelas, sehingga jumlah persentase yang diperoleh pada observasi siswa kelas VII-1 selama proses pembelajaran pada siklus I pertemuan II adalah 12 dengan persentase 85,71% (Sedang). Hal ini sesuai dengan kategori sedang, akan tetapi masih belum memenuhi target yang ingin dicapai oleh peneliti, maka peneliti melanjutkan penelitian ke siklus II pertemuan I.

**Tabel IV.1**  
**Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I**

No	Partisipan	Skor
1	AD	72
2	AMZ	56
3	AFA.S	80
4	AMY. D	64
5	AAC	61
6	AJ. N	76
7	AKJ. N	76

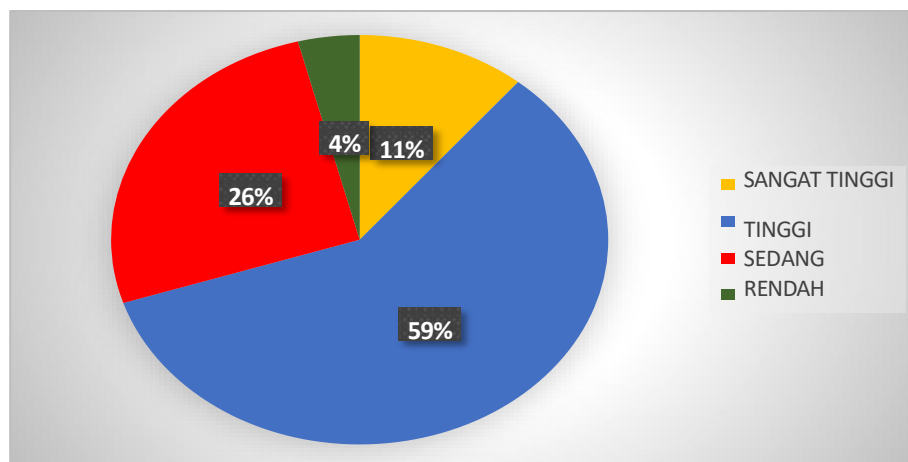
8	AZFC	73
9	DY	75
10	FW. H	69
11	FW. H	72
12	FK	59
13	H	75
14	IC. D	58
15	IA	80
16	IA	80
17	IK. S	90
18	K	81
19	LP	75
20	MLP	80
21	MA	77
22	MI	79
23	MU	60
24	NAR	59
25	N	76
26	NDK	46
27	RAF	89
Jumlah Skor		1938
Jumlah Skor Rata-Rata		71.778
Persentase		72%
Keterangan		TINGGI

#### 4) Refleksi

Refleksi pada siklus I pertemuan II dilakukan dengan mengkaji motivasi dan permasalahan yang dihadapi. Hasil refleksi pada siklus I pertemuan II terlihat bahwa strategi baru ini berhasil meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan yang otomatis dapat meningkatkan motivasi siswa juga. Siswa menjadi lebih aktif, fokus, dan memiliki motivasi tinggi untuk memahami isi tayangan karena mereka terlibat langsung dalam

kegiatan pengamatan. Suasana kelas lebih hidup dan partisipatif. Namun beberapa siswa belum fokus dengan media pembelajaran yang ditampilkan oleh guru. Oleh karena itu, peneliti melakukan refleksi dan memerlukan metode yang mendorong interaksi antarsiswa, bukan hanya antar guru dan siswa, agar semua siswa semakin tertarik dengan media pembelajaran yang ditampilkan. Adapun refleksi dari siklus I pada pertemuan I dan II, dapat dilihat dari hasil angket motivasi yang sudah mulai ada peningkatan siswa dalam penggunaan media audio visual dan sudah mulai memenuhi dengan harapan yang ingin dicapai peneliti. Hasil angket motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut

Berdasarkan tabel pada tahap observasi dapat dilihat hasil angket motivasi belajar siswa sudah meningkat. Terdapat 3 siswa termasuk kategori sangat tinggi dengan persentase 11%, 16 siswa dengan kategori tinggi dan persentasinya mencapai 59% kemudian terdapat 7 siswa termasuk kategori sedang dengan persentase 26%, 1 siswa termasuk kategori rendah dengan persentase 4%



**Gambar IV.1 Persentase pada Siklus I**

Dari gambar diagram di atas, bahwa motivasi belajar siswa pada siklus I terdapat peningkatan dari prasiklus, yang dilihat berdasarkan rata-rata perolehan kelas, yaitu sebesar 60,185 menjadi 71,778(Sedang). Dalam hal ini, peneliti melihat bahwa hasil dari siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu 75%, maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian pada siklus II.

### 3. Siklus II

#### a. Pertemuan I

##### 1) Tahap Perencanaan (*Planning*)

Rencana pada siklus II ini hampir sama dengan perencanaan pada siklus II, pelaksanaan siklus II dilakukan dengan memperhatikan refleksi sebelumnya. Berdasarkan pada siklus I maka tahap perencanaan siklus II, peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan yaitu.

- a) Menyusun Modul Pembelajaran. Modul ini akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan
  - b) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan sebagai pembantu dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan perbaikan refleksi pada siklus sebelumnya.
  - c) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa untuk setiap pertemuan di kelas VII-1.
  - d) Menyusun dan mempersiapkan angket motivasi belajar siswa.
- 2) Tahap Tindakan (*Action*)
- a) Tahap Awal

Guru mengucapkan salam kepada siswa dan membuka pelajaran dengan membaca doa bersama. Kemudian guru mengabsen kehadiran siswa dan menanyakan kabar siswa. Setelah itu guru masuk kegiatan inti dengan menjelaskan materi pokok bahasan yang akan dipelajari.
  - b) Tahap Inti

Tahap inti pada siklus II ini telah disesuaikan dengan Modul Pembelajaran yang akan dibawakan dengan langkah-langkah proses pembelajaran adalah:

- (1) Guru memberikan penjelasan terlebih dahulu dengan materi KhulafaurRasyidin tentang kepemimpinan Usman Bin Affan
- (2) Guru menampilkan video sejarah dalam bentuk segmen pendek (2-3 menit per segmen), tentang kepemimpinan Usman Bin Affan (<https://youtu.be/sNAursx4Ni0?si=7RBNNpMZUsY0KTOL>)
- (3) Setelah tiap segmen selesai, guru menampilkan pertanyaan pemantik di layar (contoh: —Apa nilai kepemimpinan Usman dalam peristiwa ini))
- (4) Guru menginstruksikan siswa untuk mendiskusikan jawaban dalam kelompok kecil dan mempresentasikan hasilnya sebelum segmen selanjutnya diputar.

c) Tahap Penutup

- (1) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas.
- (2) Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari
- (3) Guru memberikan lembar kerja siswa berupa *test* berbentuk *multiple choicese* sebanyak 10 soal.
- (4) Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya.

(5) Guru menyarankan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya.

(6) Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.

### 3) Pengamatan (Observasi)

Hasil dari tes pada siklus II pada pertemuan I diperoleh kegiatan pembelajaran sudah berlangsung dengan baik. Dalam melaksanakan pengamatan guru bertindak sebagai pengamat untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung yaitu penggunaan media audio visual pada kelas VII-1 MTsN 2 Padangsidempuan.

Berdasarkan lembar hasil observasi siswa, beberapa siswa mulai menunjukkan adanya rasa termotivasi dengan pembelajaran SKI seperti, siswa mulai menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh agar dapat nilai yang sempurna, sehingga jumlah persentase yang diperoleh pada motivasi siswa kelas VII-1 selama proses pembelajaran terdapat peningkatan, jumlah skor dari pertemuan 1 pada siklus II adalah 13 dengan persentase 92,86%.(Tinggi)

Observasi pembelajaran difokuskan pada pengamatan terhadap proses peningkatan motivasi belajar siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses pembelajaran siswa yang menggunakan media audio visual. Dalam observasi ditentukan bahwa pembelajaran yang berlangsung pada siklus

II pertemuan I mulai sudah terlihat baik. Ketika peneliti memulai pembelajaran siswa mendengarkan peneliti dengan baik.

#### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan I adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI, dengan kata lain hasil penelitian mengalami peningkatan keterlibatan siswa secara menyeluruh. Siswa tidak hanya menonton video secara pasif tetapi juga memproses informasi melalui diskusi. Siswa belajar mengemukakan pendapat, bekerja sama, dan berpikir kritis. Siswa yang sebelumnya pasif sudah mulai berani berbicara. Refleksi ini menunjukkan bahwa media audio visual yang dipadukan dengan diskusi kelompok efektif meningkatkan motivasi intrinsik dan rasa percaya diri siswa. Namun peneliti masih menemukan beberapa siswa yang kurang solid pada saat mengemukakan pendapat dan pada saat bekerja sama.

Oleh karena itu, Peneliti melakukan refleksi agar semua siswa agar lebih fokus dan lebih kritis ke pembelajaran SKI dengan media yang telah ditampilkan oleh guru dan peneliti akan lebih berusaha memancing siswa agar bertanya mengenai pembelajaran SKI yang telah ditampilkan oleh guru dengan media audio visual

## **b. Pertemuan II**

### 1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan kelas pada siklus II, peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan sebagai berikut.

- a) Menyusun Modul Pembelajaran. Modul ini akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan sebagai pembantu dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan perbaikan refleksi pada siklus sebelumnya.
- c) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan di kelas VII-1 untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran.
- d) Menyusun dan mempersiapkan angket motivasi belajar siswa.

### 2) Tahap Tindakan (*Action*)

#### a) Tahap Awal

Guru mengucapkan salam kepada siswa dan membua pelajaran dengan membaca doa bersama. Kemudian guru mengabsen kehadiran siswa dan menanyakan kabar siswa,

Setelah itu guru masuk kegiatan inti dengan menjelaskan materi pokok bahasan yang akan dipelajari

b) Tahap Inti

Tahap inti pada siklus II ini telah disesuaikan dengan Modul pembelajaran yang akan dibawakan dengan langkah-langkah proses pembelajaran diantaranya:

- (1) Guru memberikan penjelasan terlebih dahulu dengan materi KhulafaurRasyidin tentang kepemimpinan Ali Bin Abi Thalib.
- (2) Guru menampilkan video kisah tokoh Ali Bin Abi Thalib melalui proyektor dengan narasi yang menyentuh nilai kehidupan (Keadilan, kejujuran dan kepemimpinan)  
<https://youtu.be/rg2T2Ce86ic?si=GM4KYQUTif8WvWI7>
- (3) Guru Menginstruksikan siswa untuk mencatat nilai-nilai karakter yang mereka temukan selama menonton.
- (4) Setelah itu, guru menginstruksikan siswa untuk membentuk kelompok
- (5) Siswa diminta guru untuk membuat presentasi kreatif( Poster digital, peta konsep, atau slide singkat) yang merangkum pelajaran dari video.

- (6) Guru menginstruksikan siswa untuk mempresentasikan hasil hasilnya di depan kelas.

c) Tahap Penutup

- (1) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas.
- (2) Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari
- (3) Guru memberikan lembar kerja siswa berupa *test* berbentuk *multiple choicese* sebanyak 10 soal.
- (4) Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya.
- (5) Guru menyarankan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya.
- (6) Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.

3) Observasi

Hasil dari pada siklus II pada pertemuan II diperoleh kegiatan pembelajaran sudah berlangsung dengan baik. Dalam melaksanakan pengamatan guru bertindak sebagai pengamat untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung yaitu penggunaan media audio visual pada kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan.

Berdasarkan lembar hasil observasi siswa, beberapa siswa mulai menunjukkan adanya termotivasi dengan pembelajaran

SKI. seperti, siswa merasa termotivasi untuk mengajukan pertanyaan kepada guru pada pembelajaran SKI, sehingga jumlah persentase yang diperoleh pada motivasi siswa kelas VII-1 selama proses pembelajaran pada siklus II pertemuan II adalah 14, dengan persentase 100 %. Hal ini sesuai dengan kategori skor aktivitas siswa yang diperoleh termasuk dalam kategori Sangat Tinggi.

Observasi pembelajaran difokuskan pada pengamatan terhadap proses peningkatan motivasi belajar siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses pembelajaran siswa yang menggunakan media audio visual. Dalam observasi ditemukan bahwa pembelajaran yang berlangsung pada siklus II pertemuan II ini sangat baik. Ketika guru (peneliti) memulai pembelajaran, siswa mendengarkan guru dengan baik, tidak ditemukan siswa yang ribut, akan tetapi masih ada siswa yang mengganggu temannya saat guru menjelaskan materi pelajaran, ketika audio visual digunakan siswa mulai antusias, semangat dan juga merasa termotivasi dengan materi pelajaran.

**Tabel IV.2**  
**Hasil Angket Motivasi Belajar siswa pada Siklus II**

No	Partisipan	Skor
1	AD	77
2	AMZ	88
3	AFA.S	88
4	AMY. D	79
5	AAC	85
6	AJ. N	78
7	AKJ. N	85
8	AZFC	79
9	DY	80
10	FW. H	82
11	FW. H	92
12	FK	85
13	H	84
14	IC. D	84
15	IA	96
16	IA	80
17	IK. S	88
18	K	87
19	LP	79
20	MLP	81
21	MA	77
22	MI	72
23	MU	74
24	NAR	72
25	N	77
26	NDK	86
27	RAF	79
Jumlah Skor		2214
Jumlah Skor Rata-Rata		82
Persentase		82%
Keterangan		Sangat Tinggi

Peningkatan motivasi belajar siswa di kelas VII 1 MTsN 2 Padangsidimpuan dari prasiklus hingga siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.3**  
**Hasil Angket Motivasi Belajar dari Prasiklus, Siklus I, Siklus II**

No	Partisipan	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		(%)	Ket	(%)	ket	(%)	Ket
1	AD	47	Rendah	72	Tinggi	77	Tinggi
2	AMZ	43	Rendah	56	sedang	88	Sangat tinggi
3	AFA.S	92	Sangat tinggi	80	Sedang	88	Sangat tinggi
4	AMY. D	61	Sedang	64	Sedang	79	Tinggi
5	AAC	49	Rendah	61	Tinggi	85	Sangat tinggi
6	AJ. N	36	Rendah	76	Tinggi	78	Tinggi
7	AKJ. N	41	Rendah	76	Tinggi	85	Sangat tinggi
8	AZFC	71	Tinggi	73	Tinggi	79	Tinggi
9	DY	68	Tinggi	75	Tinggi	80	Tinggi
10	FW. H	71	Tinggi	69	Tinggi	82	Sangat tinggi
11	FW. H	95	Sangat tinggi	72	Tinggi	92	Sangat tinggi
12	FK	76	Tinggi	59	Sedang	85	Sangat tinggi
13	H	47	Rendah	75	Tinggi	84	Sangat tinggi
14	IC. D	65	Tinggi	58	Sedang	84	Sangat tinggi
15	IA	45	Rendah	80	Tinggi	96	Sangat tinggi
16	IA	65	Tinggi	80	Tinggi	80	Tinggi
17	IK. S	41	Rendah	90	Sangat tinggi	88	Sangat tinggi

18	K	49	Sedang	81	Sangat tinggi	87	Sangat tinggi
19	LP	82	Tinggi	75	Tinggi	79	Tinggi
20	MLP	66	Sedang	80	Tinggi	81	Sangat tinggi
21	MA	53	Sedang	77	Tinggi	77	Tinggi
22	MI	67	Tinggi	79	Tinggi	72	Tinggi
23	MU	86	Sangat Tinggi	60	Sedang	74	Tinggi
24	NAR	48	Rendah	59	Sedang	72	Tinggi
25	N	49	Rendah	76	Tinggi	77	Tinggi
26	NDK	47	Rendah	46	Sedang	86	Sangat Tinggi
27	RAF	65	Tinggi	89	Sangat tinggi	79	Tinggi

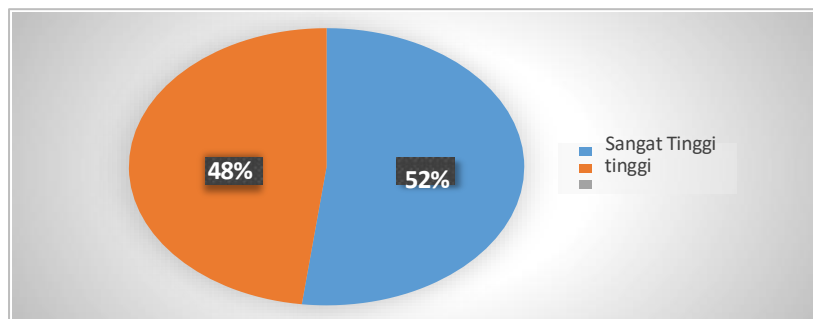
#### 4) Refleksi

Hasil penelitian keseluruhan menunjukkan adanya peningkatan motivasi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, dengan kata lain hasil penelitian mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Keaktifan belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I dan pra penelitian. Siswa sudah mulai dapat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Pada pertemuan ini menjadi puncak dari penggunaan media audio visual dalam penelitian. Hampir seluruh siswa terlibat aktif, baik dalam mengamati tayangan, menyusun hasil pengamatan, maupun menyampaikan presentasi. Suasana kelas menjadi sangat dinamis, siswa tampak percaya diri, dan motivasi belajar

mencapai tingkat yang tinggi. Refleksi akhir ini menunjukkan bahwa media audio visual yang dipadukan dengan aktivitas presentasi mampu mendorong siswa berpikir kritis, berkomunikasi, dan belajar secara bermakna.

Peneliti juga memberi apresiasi kepada kelompok yang aktif dalam belajar sehingga kelompok lain melihat keaktifan mereka dan kelompok lainnya mengikuti. Yang memperoleh kategori tuntas dilihat dari hasil yang memenuhi KKM yang semakin banyak dan nilai di bawah KKM berkurang. Maka penelitian dihentikan pada Siklus II dan tidak dilanjutkan lagi karena hasilnya yang dicapai telah terpenuhi. Hasil angket motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut

Berdasarkan tabel di tahap observasi, dapat dilihat hasil angket motivasi belajar siswa sudah meningkat dari siklus I. Terdapat 13 siswa termasuk kategori tinggi dengan persentase 48%, 14 siswa dengan kategori sangat tinggi dan persentasenya



mencapai 52%. Dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

**Gambar IV.2**  
**Persentase Angket motivasi belajar siswa pada siklus II**

Dari hasil penyebaran angket motivasi belajar siswa pada siklus II rata-rata kelas VII-1 dari siklus I sebesar 71,77, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 84. Berdasarkan hasil angket motivasi belajar siswa pada siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual mampu meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VII

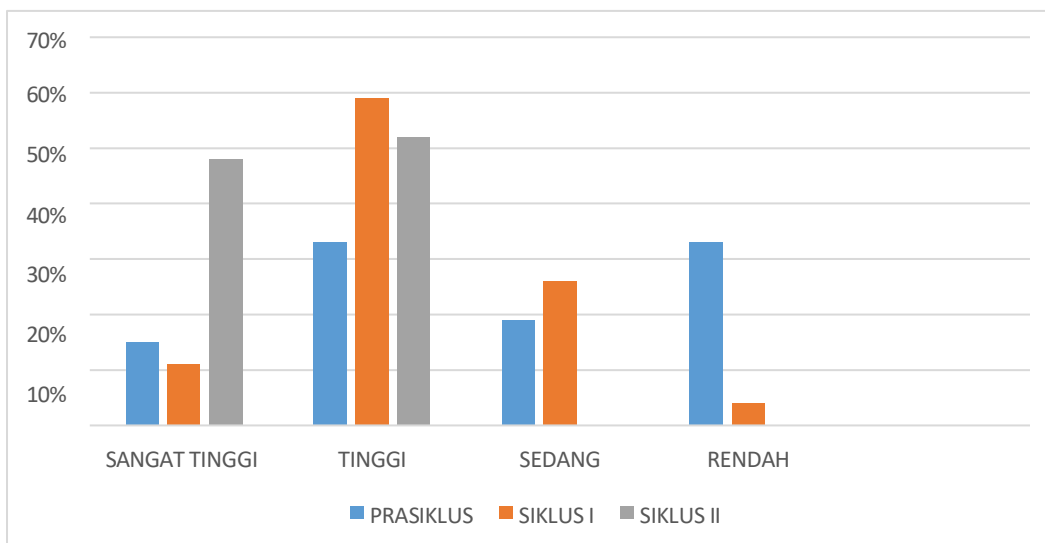
Peningkatan motivasi belajar siswa di kelas VII 1 MTsN 2 Padangsidimpuan dari prasiklus hingga siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.3**  
**Hasil Angket Motivasi Belajar dari Prasiklus, Siklus I, Siklus II**

No	Partisipan	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		(%)	Ket	(%)	ket	(%)	Ket
1	AD	47	Rendah	72	Tinggi	77	Tinggi
2	AMZ	43	Rendah	56	sedang	88	Sangat tinggi
3	AFA.S	92	Sangat tinggi	80	Sedang	88	Sangat tinggi
4	AMY. D	61	Sedang	64	Sedang	79	Tinggi
5	AAC	49	Rendah	61	Tinggi	85	Sangat tinggi
6	AJ. N	36	Rendah	76	Tinggi	78	Tinggi
7	AKJ. N	41	Rendah	76	Tinggi	85	Sangat tinggi
	AZFC	71	Tinggi		Tinggi	79	Tinggi
9	DY	68	Tinggi	75	Tinggi	80	Tinggi
10	FW. H	71	Tinggi	69	Tinggi	82	Sangat tinggi
11	FW. H	95	Sangat tinggi	72	Tinggi	92	Sangat tinggi

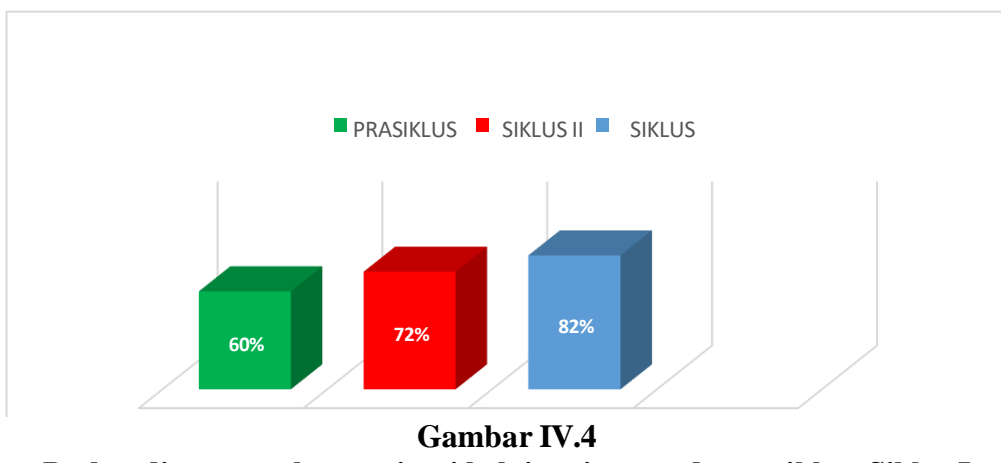
12	FK	76	Tinggi	59	Sedang	85	Sangat tinggi
13	H	47	Rendah	75	Tinggi	84	Sangat tinggi
14	IC. D	65	Tinggi	58	Sedang	84	Sangat tinggi
15	IA	45	Rendah	80	Tinggi	96	Sangat tinggi
16	IA	65	Tinggi	80	Tinggi	80	Tinggi
17	IK. S	41	Rendah	90	Sangat tinggi	88	Sangat tinggi
18	K	49	Sedang	81	Sangat tinggi	87	Sangat tinggi
19	LP	82	Tinggi	75	Tinggi	79	Tinggi
20	MLP	66	Sedang	80	Tinggi	81	Sangat tinggi
21	MA	53	Sedang	77	Tinggi	77	Tinggi
22	MI	67	Tinggi	79	Tinggi	72	Tinggi
23	MU	86	Sangat Tinggi	60	Sedang	74	Tinggi
24	NAR	48	Rendah	59	Sedang	72	Tinggi
25	N	49	Rendah	76	Tinggi	77	Tinggi
26	NDK	47	Rendah	46	Sedang	86	Sangat Tinggi
27	RAF	65	Tinggi	89	Sangat tinggi	79	Tinggi

Nilai rata-rata hasil angket motivasi belajar siswa pada prasiklus adalah 60,18, pada siklus I meningkat menjadi 71,77 dan siklus II rata-rata angket motivasi belajar siswa menjadi 82. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII pada pembelajaran SKI di MTsN 2 Padangsimpun dari prasiklus, siklus I, hingga siklus II.



**Gambar IV.3**  
**Grafik Peningkatan Motivasi Belajar Siswa**

Dari gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar siswa di kelas VII -1 MTsN 2 Padangsidempuan pada pembelajaran SKI setelah penggunaan media audio visual. Dalam proses pembelajaran pemilihan



**Gambar IV.4**  
**Perbandingan angket motivasi belajar siswa pada prasiklus, Siklus I, dan Siklus II**

media yang tepat tentu akan meningkatkan pemahaman, motivasi belajar, bahkan prestasi belajar siswa. Berikut ini perbandingan nilai rata-rata motivasi belajar siswa pada pembelajaran SKI dengan menggunakan media audio visual di kelas VII-1 MTsN 2 Padangsidempuan.

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran SKI di kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan.

## **B. Pembahasan**

Topik yang dibahas pada penelitian ini adalah penggunaan media audio visual dikelas VII pada mata pelajaran SKI di MTsN 2 Padangsidempuan. Salah satu faktor pendukung keberhasilan pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran, salah satunya adalah media audio visual. Media merupakan jembatan penghubung antara siswa dengan materi pembelajaran yang akan dibawakan oleh guru. Penggunaan media audio visual dapat memenuhi berbagai kebutuhan berbagai program pendidikan dapat dipenuhi dengan baik, berbagai sumber informasi yang tidak mungkin diberikan melalui media lainnya dapat disajikan melalui media audio visual. Alat ini dapat ditampilkan kembali yang memungkinkan terjadinya proses umpan balik untuk perbaikan dan peningkatan upaya pengajaran

Hasil penelitian ini dapat memperjelas Media visual pada bagian-bagian penting dalam suatu materi, sehingga siswa dapat lebih fokus pada poin-poin utama<sup>44</sup>. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memilih audio visual yang tepat menggabungkannya dengan

---

<sup>44</sup> Akhmad W. 2021 —*Pengaruh penggunaan media audio terhadap peningkatan motivasi belajar*". Vol. 2 No. 1: Jurnal Humaniora Rinjani

metode pembelajaran yang efektif, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa<sup>45</sup>. Penelitian ini juga cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi atau verbal.<sup>46</sup> Media audiovisual juga dapat membantu siswa memahami materi yang lebih kompleks dan meningkatkan kemampuan berbahasa lisan mereka.<sup>47</sup> Media Audio visual juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Kehadiran media visual ini tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga membantu memperjelas materi yang dipelajari serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Dengan demikian, guru diharapkan mampu memanfaatkan media audio visual secara bervariasi dan kreatif agar proses pembelajaran lebih efektif dan mampu mendorong keterlibatan siswa secara optimal<sup>48</sup>

Hal ini dapat dibuktikan dengan siklus I dan siklus II maka dapat dinyatakan bahwa media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran SKI kelas VII MTsN 2 Padangsidimpuan. Berdasarkan penjelasan tersebut, diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan media audio visual dapat mengatasi permasalahan sesuai

---

<sup>45</sup> Febrianti, F. (2019). Efektivitas penggunaan media grafis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*. jurnal.untirta.ac.id hlm 12-13

<sup>46</sup> Azhar arsyad, 2020 *media pembelajaran* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada hlm 140.

<sup>47</sup> Ananda, R. (2018). —*Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas Iv Sd Negeri 016 Bangkinang Kotal*. Jurnal Basicedu.

<sup>48</sup> Rizal, M. N., & Rosiyanti, H. (2024). "Peningkatan motivasi belajar peserta didik menggunakan media pembelajaran Baamboozly". *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta*. hlm 1-12.

dengan rumusan masalah. Seperti rendahnya hasil belajar SKI, karena pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat menarik perhatian peserta didik sehingga berpengaruh pada peningkatan motivasi belajar siswa. Selain itu pembelajaran dengan menggunakan media audio visual juga dapat memberi perasaan senang pada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran SKI. Peserta didik juga cenderung merasa terinspirasi pada pembelajaran, Peserta didik juga ingin mengenang mata pelajaran yang telah mereka pelajari sebelumnya. Karena dalam penggunaan media audio visual ini tidak hanya berpusat pada guru sehingga peserta didik lebih berpartisipasi aktif dan suasana belajar lebih menyenangkan, peserta didik terlihat lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian yang sudah direncanakan. Akan tetapi, tentu ada kendala atau keterbatasan dalam penelitian. Penelitian di MTsN 2 Padangsidimpuan memiliki keterbatasan dalam pelaksanaannya, yaitu:

1. Penelitian dilakukan dalam waktu yang relatif singkat dan hanya melalui dua siklus. Hal ini dapat membatasi kedalaman data yang diperoleh dan variasi tindakan yang bisa dilakukan oleh peneliti.
2. Penggunaan media audio visual dalam penelitian ini masih mengalami hambatan pada aspek teknis, khususnya pada kualitas tampilan visual

melalui perangkat infocus. Visual yang ditampilkan kurang jelas dan kurang optimal terlihat oleh siswa, sehingga dapat memengaruhi tingkat pemahaman serta fokus peserta didik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan

3. Fokus penelitian lebih menitikberatkan pada motivasi belajar, sedangkan aspek lain seperti hasil belajar kognitif, keterampilan sosial, dan sikap religius siswa belum menjadi perhatian utama dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan. Hal ini terlihat dari hasil angket motivasi belajar yang menunjukkan peningkatan pada setiap siklus. Pada prasiklus, motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata 60,18 (60%). Pada siklus I meningkat menjadi kategori tinggi dengan skor rata-rata 71,77 (72%), dan pada siklus II meningkat lagi menjadi kategori sangat tinggi dengan skor rata-rata 82 (82%). Dengan demikian, hipotesis penelitian ini yang menyatakan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran SKI dapat diterima.

Pembelajaran SKI sebagai bagian integral dari Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, karena melalui pembelajaran SKI peserta didik diajak untuk mengenal, memahami, dan meneladani sejarah perjuangan tokoh-tokoh Islam yang memiliki nilai keteladanan, keimanan, dan semangat dakwah yang tinggi. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Yusuf [12]:

111,

*“Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pelajaran bagi orang-orang yang berakal. (Al-Qur’an) itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya, dan menjelaskan segala sesuatu serta sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.”* Ayat tersebut menegaskan bahwa kisah-kisah sejarah Islam bukan sekadar cerita, melainkan sumber pembelajaran dan pelajaran moral bagi peserta didik agar dapat mengambil hikmah dalam kehidupan.

Dengan demikian, pembelajaran SKI melalui media audio visual tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa secara kognitif, tetapi juga menumbuhkan kesadaran spiritual dan moral. Hal ini sejalan dengan tujuan utama Pendidikan Agama Islam, yaitu membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berilmu, dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, pembelajaran SKI perlu terus dikembangkan dengan pendekatan yang menarik dan kontekstual agar nilai-nilai sejarah Islam dapat benar-benar dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini memperkuat teori pembelajaran yang menekankan pentingnya penggunaan media sebagai sarana untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, dan menyenangkan. Temuan ini membuktikan bahwa media audio visual dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang sesuai dengan prinsip konstruktivisme, yakni pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan.

Bagi Guru, penelitian ini memberikan gambaran nyata bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru disarankan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memilih serta menggunakan media pembelajaran yang relevan dengan materi ajar. Bagi Siswa, pembelajaran dengan menggunakan media audio visual mendorong tumbuhnya minat, perhatian, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan kebiasaan belajar yang positif serta meningkatkan hasil belajar. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan untuk mendukung pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis teknologi. Dengan demikian, proses pembelajaran akan lebih efektif, variatif, serta sesuai dengan perkembangan zaman.

### **C. Saran**

Berdasarkan dari hasil kesimpulan di atas maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan lebih aktif dalam memanfaatkan media audio visual yang disediakan guru sehingga motivasi belajarnya meningkat. Selain itu, siswa juga dapat melatih keterampilan lain, seperti kerja sama, diskusi, dan berpikir kritis.
2. Sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana pendukung, seperti proyektor, laptop, dan jaringan listrik yang memadai, agar pemanfaatan media audio visual dapat berjalan lancar dan optimal.
3. Disarankan untuk melakukan penelitian serupa pada mata pelajaran lain, di jenjang pendidikan yang berbeda, atau dengan jumlah subjek yang lebih luas. Selain itu, peneliti berikutnya dapat memperpanjang waktu penelitian serta mengkaji aspek lain seperti hasil belajar kognitif, sikap religius, atau keterampilan sosial siswa sehingga hasil penelitian lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin N, (2021), *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Rajawali Pers) hlm. 23
- Ahmad T, (2020), *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahmad, N. (2022). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, PTK, dan penelitian pengembangan*. Citapustaka Media.
- Ahmad, N. (2023). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, PTK, dan penelitian pengembangan*. Citapustaka Media.
- Akhmad, W. (2021). Pengaruh penggunaan media audio terhadap peningkatan motivasi belajar. *Jurnal Humaniora Rinjani*, 2(1)
- Aminuddin, R., & Darhim. (1997). *Media pengajaran*. Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Ananda, R. (2018). Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu*, 2(1)
- Arifin, H. M. (2021). *Kapita selekta pendidikan* (Cet. 4). Bumi Aksara.
- Arifin, M. (2021). *Ilmu pendidikan Islam: Tinjauan teoritis dan praktis berdasarkan pendekatan interdisipliner* (Cet. 4). PT Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi belajar mengajar*. PT Rineka Cipta.
- Febrianti, F. (2019). Efektivitas penggunaan media grafis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 12–13. <https://jurnal.untirta.ac.id>
- Gie, T. L. (2020). *Cara belajar yang efisien*. Pusat Kemajuan Studi.
- Hadimiarso, Y. (n.d.). *Teknologi komunikasi pendidikan*. Rajawali.
- Hidayat, H. T. (2021). Meningkatkan hasil belajar peserta didik materi Bahasa Indonesia melalui pembelajaran dengan penggunaan media audio visual. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*, 5(5), 350.
- Hidayat, S. (2021), *Konsep Pembelajaran Ideal dalam Perspektif Pendidikan Islam*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al- Thariqah*, Hlm. 45-56.

- Iskandar. (2021). *Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII 2 di MTsN Pinrang*. Wacana Ilmu.
- Jampel, I. N., & Puspita, K. R. (2017). Peningkatan hasil belajar peserta didik sekolah dasar melalui aktivitas pembelajaran mengamati berbantuan audio visual. *International Journal of Elementary Education*, 1(3), 199.
- Karlina, H. (2017). Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menulis naskah drama. *Jurnal Literasi*, 1(1), 30.
- Kampus100. (2019, April 30). Pengertian minat menurut Crow. *Kampus100*. <https://kampus100.blogspot.com>
- Mahmudi. (2022). Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam: Tinjauan epistemologi, isi, dan materi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), Mei.
- Maskur. (2020). *Pengaruh teknologi pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Gramedia.
- Muslich, M. (2023). *Melaksanakan PTK: Penelitian tindakan kelas itu mudah* (Cet. 8). Bumi Aksara.
- Nasution, W. R. (2022). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi. *Bioedunis Journal*, 5(2), 97–104. <https://doi.org/10.37058/bioedunis.v5i2.5356>
- Nasution, W. R., Pangaribuan, S. H., Habzai, N. N., Pane, T. P. A., & Siregar, W. W. (2022). Penerapan model problem based learning terhadap motivasi belajar siswa kelas X. *Journal of Islamic and Scientific Education Research*, 1(1), 76–82.
- Nasution, W. R., & Aslan, A. (2025). Integrasi mata pelajaran coding dan kecerdasan buatan (AI) dalam kurikulum sekolah dasar sebagai upaya meningkatkan keterampilan abad ke-21. *Journal of Community Dedication*, 4(4), 225–236. <https://felifa.net/index.php/JURCOMDED/article/view/53>
- Nurdin. (2020). *Korelasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dengan kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri Baturaja*. PT Gramedia.
- Nurseto, T. (2011). Membuat media pembelajaran yang menarik. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 8(1).
- Observasi di MTsN 2 Padangsidempuan pada tanggal 29 November 2024.
- Pradilasari, L., Gani, A., & Khaidun, I. (2019). Pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual pada materi koloid untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik SMA. *Indonesian Journal of Science Education*, 7(1), 10.

- Rahardjo, M. (2021). Triangulasi dalam penelitian kualitatif. [Online]. Diakses 17 November.
- Rangkuti, A. N. (2023). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, PTK, dan penelitian pengembangan*. Citapustaka Media.
- Rizal, M. N., & Rosiyanti, H. (2024). Peningkatan motivasi belajar peserta didik menggunakan media pembelajaran Baamboozly. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan (SEMNASFIP), Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1–12.
- Rusman. (2020). *Pembelajaran berbasis teknologi dan komunikasi*. Rajawali Pers.
- Sardiman. (2021). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2021). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2020). *Pengantar statistik pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2022). *Memahami penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Sunarti, S. (2010). *Pengembangan media pembelajaran*. Graha Ilmu.
- Suprijanto. (2005). *Pendidikan orang dewasa*. PT Bumi Aksara.
- Supriyanto. (2022). Penerapan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar kognitif muatan pelajaran PPKn peserta didik kelas VI B di SD Negeri 01 Tawangmangu. *Educatif: Journal of Education Research*, 4(1), 19–26.
- Sutarman. (2020). *Pengantar teknologi informasi*. Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Citra Umbara.
- Zakiah D. (2020), *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

## LAMPIRAN 1

# MODUL AJAR

## SIKLUS I PERTEMUAN I

### A. INFORMASI UMUM MODUL

<b>Nama Penyusun</b>	: Anriansyah Pane
<b>Instansi/Sekolah</b>	: MTsN 2 Padangsidempuan
<b>Jenjang / Kelas</b>	: MTs / VII
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 X 45 Menit (1 x Pertemuan)
<b>Tahun Pelajaran</b>	: 2025 / 2026
<b>Fase</b>	: C
<b>Lingkup Materi</b>	Khulafaur Rasyidin (Abu Bakar Ash Shiddiq)

### B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C
<p>Fase D diperuntukkan bagi peserta didik kelas VII, VIII dan IX. Pada fase ini ada 5 fase yang menjadi tema pembelajaran, yakni periode Rasulullah saw., periode <i>Khulafaurrasyidin</i>, Islam pada periode klasik, Islam pada periode pertengahan dan periode Islam di Nusantara. Pada periode Rasulullah Saw., peserta didik mampu menganalisis misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. Di Makkah dan Madinah sebagai Rahmat bagi seluruh alam, sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat <i>ukhuwah Islamiyah</i>, <i>ukhuwah basyariyah</i>, <i>ukhuwah Insaniyah</i>, dan <i>ukhuwah wathaniyah</i> dalam kebinnekaan. Pada Elemen periode <i>Khulaf aursyidin</i>, peserta didik mampu menganalisis berbagai peristiwa yang terjadi pada masa <i>Khulafaurrasyidin</i> sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan menghormat perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan. Pada elemen periode klasik peserta didik mampu menganalisis perkembangan peradaban Islam di masa Daulah Umayyah, meneladani eran ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan kreativitas jiwa pembelajar, serta meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Abdul aziz dalam menjunjung tinggi nilai keadilan dan prinsip demokrasi di kehidupan masa kini dan masa depan. Menganalisis Sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah, meneladani peran ilmuwan serta ulama sebagai inspirasi dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai agama demi kemajuan peradaban bangsa. Pada periode pertengahan peserta didik mampu menganalisis Sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah, meneladani peran ilmuwan dalam kemajuan peradabannya, meneladani sikap keperwiraan serta kepemimpinan Salahudin Al-Ayuni sebagai inspirasi dalam memegang teguh sikap keperwiraan serta kepemimpinan Salahuddin Al-Ayyubi sebagai inspirasi dalam</p>

memegang teguh prinsip toleransi kehidupan berbangsa dan bernegara. Pada periode Islam di Nusantara, peserta didik mampu menganalisis Sejarah penyebaran Islam di Nusantara, peran Wali Sanga dan pesantren dalam dakwah Islam di Nusantara, nilai-nilai kearifan lokal, serta meneladani pendiri organisasi kemasyarakatan Islam sebagai Inspirasi dalam menumbuhkan dan merawat nasionalisme di lingkungannya

**Fase B Berdasarkan Elemen**

Periode Rasulullah	Peserta didik mampu menganalisis misi dan strategi dakwah Rasulullah saw. Di Mekah dan Madinah sebagai Rahmat bagi seluruh alam, sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat <i>ukhuwah Islamiyah</i> , <i>ukhuwah basyariyah</i> , <i>ukhuwah insaniyah</i> , dan <i>ukhuwah uitaniuah</i> . Dalam kebinnekaan.
Periode <i>Khulafaurrasyidin</i>	Peserta didik mampu menganalisis berbagai peristiwa yang terjadi pada masa <i>Khulafaurrasyidin</i> sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan.
Periode Klasik (650M-1250M)	Peserta didik mampu menganalisis perkembangan peradaban Islam di masa Daulah Umayyah, meneladani peran ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan kreativitas jiwa pembelajar, serta meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz dalam menjunjung tinggi nilai keadilan dan prinsip demokrasi di kehidupan masa kini dan masa depan, Menganalisis Sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah, meneladani peran ilmuwan serta ulama sebagai inspirasi dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai agama demi kemajuan peradaban bangsa.
Periode Pertengahan (1250M-1800M)	Peserta didik mampu menganalisis perkembangan Sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah, meneladani peran ilmuwan dalam kemajuan peradabannya, meneladani sikap keperwiraan serta kepemimpinan Salahudin Al-Ayyubi sebagai inspirasi dalam memegang teguh prinsip toleransi kehidupan berbangsa dan bernegara.
Periode Islan Nusantara	Peserta didik mampu menganalisis Sejarah penyebaran Islam di Nusantara, pera Wali Sanga dan pesantren dalam dakwah Islam di Nusantara, nilai-nilai kearifan lokal, serta meneladani pendiri organisasi kemasyarakatan Islam inspirasi dalam menumbuhkan dan merawat nasionalisme di lingkungannya.
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa/siswi menyebutkan biografi Abu Bakar Ash Shiddiq serta memahami karakter dan sifat baiknya.</li> <li>2. Siswa dapat memberikan contoh perilaku atau tindakan dari Abu Bakar Ash Shiddiq yang mencerminkan nilai-nilai keteladanan.</li> </ol>

<b>Profil Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia</li> <li>• Berkebhinekaan Global</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Bernalar</li> <li>• Kritis</li> <li>• Kreatif</li> </ul>
<b>Kata kunci</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah Abu Bakar Ash Shiddiq</li> <li>• Kepemimpinan Abu Bakar Ash Shiddiq</li> <li>• Prestasi Abu Bakar Ash Shiddiq</li> </ul>
<b>Keterampilan yang Dilatih</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca dan mengambil informasi dari video dokumenter</li> <li>2. Mengidentifikasi kepemimpinan Abu Bakar Shiddiq</li> <li>3. Kerja sama dalam aktivitas berkelompok.</li> <li>4. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.</li> </ol>

<b>Target Peserta Didik :</b>	
Semua peserta didik dalam satu kelas yang reguler sebanyak 38 orang	
<b>Jumlah Siswa :</b>	
38 Peserta didik	
<b>Assesmen :</b>	
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Asesmen individu</li> <li>- Asesmen kelompok</li> </ul>	
<b>Jenis Assesmen :</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk Kerja</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Presentasi</li> </ul>	
<b>Model Pembelajaran</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• VAK { visual auditory kinesthetic }</li> </ul>	
<b>Metode Pembelajaran</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tertulis</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Presentasi</li> </ul>	
<b>Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu</li> <li>• Kelompok</li> </ul>	
<b>Sarana</b>	<b>Prasarana</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meja</li> <li>2. Bangku</li> <li>3. Papan tulis</li> <li>4. Laptop</li> <li>5. Infokus</li> <li>6. Alat tulis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang kelas</li> <li>2. Internet</li> </ol>
<b>Media pembelajaran</b>	

- Video Dokumenter

## Materi Pembelajaran

### Khulafaur Rasyidin

#### Bahan Ajar

#### 1. Riwayat Hidup

- Nama lengkap: Abdullah bin Abi Quhafah at-Taimi bin Utsman bin Amr.
- Lahir: Tahun 573 M di Mekah, dua tahun setelah Tahun Gajah.
- Julukan:
  - Ash-Shiddiq (yang selalu membenarkan), karena membenarkan Isra' Mi'raj Nabi ﷺ.
  - Atiq (yang terbebas), karena wajahnya yang tampan dan karena dibebaskan dari api neraka.
- Nasab: Termasuk suku Quraisy, kabilah Bani Taim.
- Profesi sebelum masuk Islam: Pedagang kain yang terkenal jujur.

#### 2. Masuk Islam

- Abu Bakar adalah orang dewasa pertama yang masuk Islam setelah Nabi Muhammad ﷺ menerima wahyu.
- Ia dikenal sangat dekat dengan Nabi sejak muda, sehingga langsung percaya kepada risalah kenabian.
- Melalui Abu Bakar, beberapa sahabat besar masuk Islam, di antaranya: Utsman bin Affan, Abdurrahman bin Auf, Sa'ad bin Abi Waqqash, Talhah bin Ubaidillah, dan Zubair bin Awwam.

#### 3. Peran Abu Bakar dalam Perjuangan Islam

- Sahabat terdekat Nabi ﷺ
  - Selalu mendampingi Nabi, termasuk saat hijrah ke Madinah.
  - Kisah terkenal: bersembunyi bersama Nabi di Gua Tsur (QS. At-Taubah: 40).
- Pengorbanan Harta dan Jiwa
  - Membebaskan budak-budak muslim yang disiksa, seperti Bilal bin Rabah.
  - Menginfakkan seluruh hartanya dalam perang Tabuk.
- Khalifah Pertama (632–634 M)
  - Setelah Rasulullah ﷺ wafat, umat Islam sepakat memilih Abu Bakar sebagai khalifah pertama.
  - Tantangan besar yang dihadapinya:
    - Perang Riddah (memerangi orang-orang murtad dan nabi palsu, seperti Musailamah al-Kadzab).
    - Menegakkan kembali kewajiban zakat.
    - Mengumpulkan Al-Qur'an dalam satu mushaf atas usulan Umar bin Khattab.

#### 4. Kepemimpinan Abu Bakar

- Masa pemerintahan: 2 tahun 3 bulan (632–634 M).
- Kebijakan penting:
  - Menegaskan bahwa zakat adalah kewajiban mutlak bagi umat Islam.
  - Menjaga persatuan umat Islam setelah wafatnya Nabi ﷺ.
  - Memulai ekspansi Islam ke luar Jazirah Arab (ke wilayah Irak dan Syam).

#### 5. Wafat

- Abu Bakar wafat pada tahun 634 M (13 H) dalam usia 63 tahun.

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dimakamkan di samping makam Rasulullah ﷺ di Madinah.</li> </ul> <p>6. Sifat-Sifat Teladan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Shiddiq (jujur): Tidak pernah ragu dengan kebenaran Nabi ﷺ.</li> <li>• Amanah: Menjadi khalifah dengan penuh tanggung jawab.</li> <li>• Dermawan: Menginfakkan seluruh harta untuk Islam.</li> <li>• Berani: Membela Islam dalam setiap kesempatan.</li> <li>• Sederhana: Meski khalifah, hidupnya sangat sederhana.</li> </ul>
<p>✦ Kesimpulan</p> <p>Abu Bakar Ash-Shiddiq r.a. adalah sosok sahabat Nabi yang paling dekat, khalifah pertama yang menjaga Islam dari perpecahan, serta teladan dalam kejujuran, keberanian, dan kesederhanaan. Kepemimpinannya menjadi fondasi bagi kejayaan Islam di masa berikutnya.</p>
<p><b>Sumber Belajar :</b></p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber Utama <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Ilmu Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII</li> </ul> </li> <li>2. Sumber Alternatif <ul style="list-style-type: none"> <li>• Youtube</li> </ul> <p><a href="https://youtu.be/ZgJVpTYSaBk?si=RHrE86SAMVL_Xq6H">https://youtu.be/ZgJVpTYSaBk?si=RHrE86SAMVL_Xq6H</a></p> </li> </ol>
<p><b>Persiapan Pembelajaran :</b></p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia</li> <li>b. Memastikan kondisi kelas kondusif</li> <li>c. Mempersiapkan bahan tayang</li> <li>d. Mempersiapkan lembar kerja siswa</li> </ol>
<p><b>Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :</b></p>
<p><b>Pengenalan Topik Bab 6 Indonesiaku Kaya Raya</b></p>
<p><b>Topik C: Indonesiaku Kaya Alamnya</b></p>
<p><b>Pertanyaan Esensial</b></p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kepribadian Abu Bakar membentuk gaya kepemimpinannya sebagai khalifah pertama Islam?</li> <li>2. Apa dampak terbesar dari kebijakan-kebijakan Abu Bakar Ash Shiddiq terhadap perkembangan peradaban Islam?</li> <li>3. Mengapa keislaman Abu Bakar Ash Shiddiq dianggap sebagai titik balik penting dalam dakwah nabi Muhammad SAW?</li> </ol>
<p><b>Kegiatan Pembuka 10 menit</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pembelajaran dengan salam</li> <li>• Guru menanyakan kesiapan belajar siswa</li> <li>• Guru mengecek Kehadiran Siswa.</li> <li>• Berdoa Sebelum Memulai Pembelajaran.</li> <li>• Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran</li> </ul>
<p><b>Kegiatan Inti 50 menit</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi dan menjelaskan model pembelajaran yang akan dipakai.</li> <li>• Guru menampilkan video singkat tentang kepemimpinan Abu Bakar.</li> <li>• Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (4-5 siswa per kelompok)</li> </ul>

- Guru membagi lembar kerja peserta didik (LKPD) pada setiap kelompok untuk mengidentifikasi dan mendiskusikan tentang kepemimpinan Abu Bakar Ash Shiddiq.
- Guru memantau proses kerja kelompok, memberikan bimbingan jika diperlukan
- Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil kelompok terkait kepemimpinan Abu Bakar Ash Shiddiq.
- Guru mengarahkan diskusi kelas setelah presentasi, meminta tanggapan dari kelompok lain, dan mendiskusikan kelebihan dan kekurangan dari solusi yang diusulkan.
- Guru membagikan soal tes berupa essay kepada masing-masing peserta didik.

#### Kegiatan Penutup 10 menit

- Guru menyimpulkan hasil pembelajaran
- Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran sebagai penguatan materi.
- Guru dan siswa berdoa dan memberikan salam penutup.

#### Pelaksanaan Asesmen



##### Sikap

-  Mengamati refleksi peserta didik.

##### Pengetahuan

-  Memberikan tugas tertulis

##### Keterampilan

-  Tanya jawab
-  Presentasi

#### Refleksi Guru:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah suara saya sudah memenuhi kriteria atau sudah cukup terdengar oleh peserta didik?	
2	Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?	
3	Apakah saya sudah menguasai seluruh materi pembelajaran yang telah dilakukan?	
4	Apakah saya sudah menguasai materi?	
5	Apakah peserta didik mengerti dengan penjelasan saya?	

#### Refleksi Peserta Didik:

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
2. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?
3. Pada langkah keberapa peserta didik paling belajar banyak?
4. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?

Padangsidempuan 26 Agustus 2025

Observer

Mardiana.S.Pd.I  
NIP.198604022023212041

Penyusun

Anriansyah Pane  
NIM.2120100038

Mengetahui

Ket. Mengetahui  
Kepala Sekolah



~~Dra. Zumahana~~  
~~NIP.196512051992032009~~  
NIP. 196512051992032009

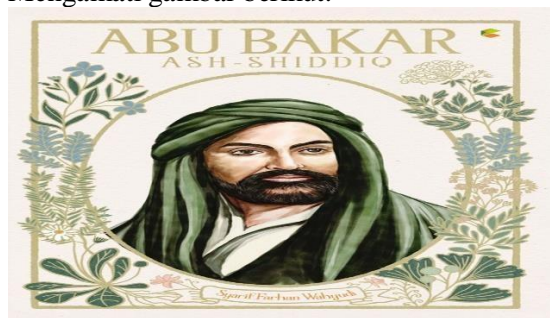
## LKPD

(lember kerja peserta didik)

Nama kelompok:

Nama anggota kelompok:

Mengamati gambar berikut:



Petunjuk kegiatan pembelajaran

1. Perhatikan kedua gambar ilustrasi pada khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq tersebut!
2. Setelah mengamati ilustrasi tersebut, diskusikan mengenai proses terpilihnya Abu Bakar Ash Shiddiq menjadi khalifah!
3. Uraikan bagaimana proses masa kepemimpinan dan keteladan pada masa kepemimpinan Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq!
4. Tuliskan hasil kelompok pada lembar jawaban di bawah ini!

: .....

: .....

**Soal Tes Pilihan Berganda**  
**Siklus 1 Pertemuan 1**

Nama:

Kelas:

Mata Pelajaran:

Soal Pilihan Ganda

Silanglah salah satu huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang dianggap benar !

1. Khulafaur Rasyidin adalah pengganti Rasulullah dalam hal berikut, kecuali...
  - a. Kenabian dan Kerasulan
  - b. Pemimpin Negara
  - c. Pemimpin Pemerintah
  - d. Pemimpin Umat
2. Khulafaur Rasyidin yang pertama adalah...
  - a. Abu Bakar
  - b. Umar Bin Khattab
  - c. Usman Bin Affan
  - d. Ali Bin Abi Thalib
3. Nama kecil Abu Bakar adalah...
  - a. Abdullah bin Ubai
  - b. Abdullah bin Abdul Mutalib
  - c. Abdullah bin Abi Quhafa
  - d. Abdullah bin Nufail
4. Dinamakan Abu Bakar karena dia termasuk
  - a. Ashabul kahfi
  - b. Ashabul yamin
  - c. Assabul masani
  - d. Assabiaunal awwalun
5. Abu Bakar mendapat gelar As Siddiq terkait dengan peristiwa...
  - a. Hijrah
  - b. Perang Badar
  - c. Isra' Mi'raj
  - d. Nuzulul Qur'an
6. Ayah Abu Bakar bernama...
  - a. Abu Quhafah
  - b. Abu Jahal
  - c. Abu Lahab
  - d. Abu Sufyan
7. Abu Bakar adalah seorang hartawan yang....
  - a. Negarawan

- b. Sastrawan
  - c. Wartawan
  - d. Dermawan
8. Salah satu budak yang dibebaskan oleh Abu Bakar adalah....
- a. Zaid bin sabit
  - b. Bilal bin Rabah
  - c. Nu'aim bin Abdillah
  - d. Said bin Zaid
9. Sahabat yang menemani Rasulullah dalam perjalanan hijrah ke Madinah adalah....
- a. Abu Talib
  - b. Abu Safyan
  - c. Abu bakar
  - d. Abu Quhafa
10. Abu Bakar adalah orang yang pertama setuju pada saat Rasulullah akan perang...
- a. Siffin
  - b. Fijar
  - c. Uhud
  - d. Badar

## LAMPIRAN 2

# MODUL AJAR

## SIKLUS I PERTEMUAN II

### C. INFORMASI UMUM MODUL

<b>Nama Penyusun</b>	: Anriansyah Pane
<b>Instansi/Sekolah</b>	: MTs N 2 Padangsidempuan
<b>Jenjang / Kelas</b>	: MTs / VII
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 X 45 Menit (1 x Pertemuan)
<b>Tahun Pelajaran</b>	: 2025 / 2026
<b>Fase</b>	: C
<b>Lingkup Materi</b>	: Khulafaur Rasyidin (Umar Bin Khattab)

### D. KOMPONEN INTI

#### Capaian Pembelajaran Fase C

Fase D diperuntukkan bagi peserta didik kelas VII, VIII dan IX. Pada fase ini ada 5 fase yang menjadi tema pembelajaran, yakni periode Rasulullah saw., periode *Khulafaurrasyidin*, Islam pada periode klasik, Islam pada periode pertengahan dan periode Islam di Nusantara. Pada periode Rasulullah Saw., peserta didik mampu menganalisis misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. Di Mekkah dan Madinah sebagai Rahmat bagi seluruh alam, sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat *ukhuwah Islamiyah*, *ukhuwah basyariyah*, *ukhuwah Insaniyah*, dan *ukhuwah wathaniyah* dalam kebinnekaan. Pada Elemen periode *Khulaf aursyidin*, peserta didik mampu menganalisis berbagai peristiwa yang terjadi pada masa *Khulafaurrasyidin* sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan menghormat perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan. Pada elemen periode klasik peserta didik mampu menganalisis perkembangan peradaban Islam di masa Daulah Umayyah, meneladani peran ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan kreativitas jiwa pembelajar, serta meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Abdul aziz dalam menjunjung tinggi nilai keadilan dan prinsip demokrasi di kehidupan masa kini dan masa depan. Menganalisis Sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah, meneladani peran ilmuwan serta ulama sebagai inspirasi dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai agama demi kemajuan peradaban bangsa. Pada periode pertengahan peserta didik mampu menganalisis Sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah, meneladani peran ilmuwan dalam kemajuan peradabannya, meneladani sikap keperwiraan serta kepemimpinan Salahudin Al-Ayuni sebagai inspirasi dalam memegang teguh sikap keperwiraan serta kepemimpinan Salahuddin Al-Ayyubi sebagai inspirasi dalam memegang teguh prinsip toleransi kehidupan berbangsa dan bernegegara. Pada periode Islam di Nusantara, peserta

didik mampu menganalisis Sejarah penyebaran Islam di Nusantara, peran Wali Sanga dan pesantren dalam dakwah Islam di Nusantara, nilai-nilai kearifan lokal, serta meneladani pendiri organisasi kemasyarakatan Islam sebagai Inspirasi dalam menumbuhkan dan merawat nasionalisme di lingkungannya.

**Fase B Berdasarkan Elemen**

Periode Rasulullah saw.	Peserta didik mampu menganalisis misi dan strategi dakwah Rasulullah saw. Di Mekah dan Madinah sebagai Rahmat bagi seluruh alam, sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat <i>ukhuwah Islamiyah, ukhuwah basyariyah, ukhuwah insaniyah</i> , dan <i>ukhuwah uitaniuah</i> . Dalam kebinnekaan
Periode <i>Khulafaurrasyidin</i>	Peserta didik mampu menganalisis berbagai peristiwa yang terjadi pada masa <i>Khulafaurrasyidin</i> sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan.
Periode Klasik (650M-1250 M)	Peserta didik mampu menganalisis perkembangan peradaban Islam di masa Daulah Umayyah, meneladani peran ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan kreativitas jiwa pembelajar, serta meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz dalam menjunjung tinggi nilai keadilan dan prinsip demokrasi di kehidupan masa kini dan masa depan, Menganalisis Sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah, meneladani peran ilmuwan serta ulama sebagai inspirasi dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai agama demi kemajuan peradaban bangsa.
Periode Pertengahan (1250M-1800 M)	Peserta didik mampu menganalisis perkembangan Sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah, meneladani peran ilmuwan dalam kemajuan peradabannya, meneladani sikap keperwiraan serta kepemimpinan Salahudin Al-Ayyubi sebagai inspirasi dalam memegang teguh prinsip toleransi kehidupan berbangsa dan bernegara.
Periode Islam di Nusantara	Peserta didik mampu menganalisis Sejarah penyebaran Islam di Nusantara, peran Wali Sanga dan pesantren dalam dakwah Islam di Nusantara, nilai-nilai kearifan lokal, serta meneladani pendiri organisasi kemasyarakatan Islam inspirasi dalam menumbuhkan dan merawat nasionalisme di lingkungannya.
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Geografi</li> <li>• SDA(sumber daya alam)</li> <li>• Hayati dan nonhayati</li> <li>• peta</li> </ul>
<b>Profil Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman Bertakwa Kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia</li> <li>• Berkebhinekaan Global</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Bernalar</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kritis</li> <li>• Kreatif</li> </ul>
<b>Kata kunci</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah umar bin khattab</li> <li>• Kepemimpinan umar bin khattab</li> <li>• Prestasi umar bin khattab</li> </ul>
<b>Keterampilan yang Dilatih</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca dan mengambil informasi dari video dokumenter</li> <li>2. mengidentifikasi kepemimpinan umar bin khattab</li> <li>3. kerja sama dalam aktivitas berkelompok</li> <li>4. mempresentasikan hasil diskusi kelompok</li> </ol>

<b>Target Peserta Didik :</b>	
Semua peserta didik dalam satu kelas yang reguler sebanyak 38 orang	
<b>Jumlah Siswa :</b>	
38 Peserta didik	
<b>Assesmen :</b>	
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Asesmen individu</li> <li>- Asesmen kelompok</li> </ul>	
<b>Jenis Assesmen :</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk Kerja</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Presentasi</li> </ul>	
<b>Model Pembelajaran</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Problem Based Learning</li> </ul>	
<b>Metode Pembelajaran</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tertulis</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Presentasi</li> </ul>	
<b>Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu</li> <li>• Kelompok</li> </ul>	
<b>Sarana</b>	<b>Prasarana</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Meja</li> <li>8. Bangku</li> <li>9. Papan tulis</li> <li>10. Laptop</li> <li>11. Infokus</li> <li>12. Alat tulis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Ruang kelas</li> <li>4. Internet</li> </ol>
<b>Media pembelajaran</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Video Dokumenter</li> </ul>	
<b>Materi Pembelajaran</b>	
Umar Bin Khattab	
<p>Bahan Ajar</p> <p>Umar bin Khattab (Arab: عمر بن الخطاب), atau dikenal sebagai Umar al-Faruq, adalah salah</p>	

satu tokoh terpenting dalam sejarah Islam. Ia merupakan khalifah kedua dari Khulafaur Rasyidin dan memerintah setelah wafatnya Abu Bakar ash-Shiddiq. Berikut adalah ringkasan sejarah kehidupannya:

---

#### 1. Latar Belakang dan Kehidupan Awal

- Nama lengkap: Umar bin Al-Khattab bin Nufail bin Abdul Uzza
- Lahir: Sekitar tahun 584 M di Mekah, dari suku Quraisy.
- Sebelum masuk Islam: Umar dikenal sebagai tokoh yang keras, berpengaruh, dan sangat menentang dakwah Nabi Muhammad SAW pada awalnya.

---

#### 2. Masuk Islam

- Umar masuk Islam sekitar tahun ke-6 kenabian (sekitar 616 M), setelah mendengar adiknya Fatimah membaca Al-Qur'an (Surah Thaha).
- Keislamannya menjadi titik balik penting karena dia adalah tokoh kuat yang kemudian membela Islam secara terbuka.

---

#### 3. Peran di Masa Nabi Muhammad SAW

- Umar menjadi salah satu sahabat dekat Nabi dan termasuk dalam 10 orang yang dijamin masuk surga (al-Asyarah al-Mubashsharah).
- Ikut serta dalam banyak peperangan besar seperti Perang Badar, Uhud, dan Khandaq.

---

#### 4. Menjadi Khalifah

- Umar menjadi khalifah pada tahun 634 M setelah wafatnya Abu Bakar ash-Shiddiq.
- Pemerintahannya berlangsung selama 10 tahun (634–644 M).

---

#### 5. Prestasi dan Pencapaian di Masa Kepemimpinan

Beberapa pencapaian besar di masa kekhalifahannya:

##### A. Ekspansi Wilayah Islam

- Wilayah kekuasaan Islam berkembang pesat ke luar Jazirah Arab.
- Berhasil menaklukkan wilayah kekaisaran Bizantium dan Persia, termasuk:
  - Palestina
  - Suriah
  - Mesir
  - Irak
  - Persia (Iran modern)

##### B. Reformasi Administrasi

- Mendirikan sistem administrasi pemerintahan, termasuk:
  - Pembentukan departemen keuangan (diwan)
  - Pengaturan gaji tentara
  - Pencatatan data penduduk
  - Kalender Hijriyah

##### C. Sosial dan Ekonomi

- Menetapkan banyak kebijakan sosial, seperti:
    - Distribusi zakat dan baitul mal
    - Pengaturan wakaf
    - Perlindungan hak non-Muslim (ahl dzimmah)
-

#### 6. Wafat

- Umar wafat pada tahun 644 M (23 H) setelah ditusuk oleh Abu Lu'lu'ah al-Majusi, seorang budak asal Persia.
- Dimakamkan di samping Nabi Muhammad SAW dan Abu Bakar di Masjid Nabawi, Madinah.

#### 7. Julukan

- Al-Faruq: Pemberi pembeda antara kebenaran dan kebatilan.
- Karena keberaniannya dan ketegasannya dalam menegakkan keadilan.

#### Kesimpulan

Umar bin Khattab adalah pemimpin besar yang meninggalkan warisan penting dalam sejarah Islam, baik dalam bentuk ekspansi wilayah, struktur pemerintahan, maupun nilai keadilan sosial. Kepemimpinannya sering dijadikan teladan oleh banyak pemimpin Muslim sepanjang sejarah.

#### Sumber Belajar :

##### 1. Sumber Utama

- Buku Ilmu Sejar Kebudayaan Islam Kelas VII

##### 2. Sumber Alternatif

- Youtube

<https://youtu.be/4bGjd6E6pCk?si=1p6jOa8mQo3itNRA>

#### Persiapan Pembelajaran :

- e. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- f. Memastikan kondisi kelas kondusif
- g. Mempersiapkan bahan tayang
- h. Mempersiapkan lembar kerja siswa

#### Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

#### Pertanyaan Esensial

1. Bagaimana kepribadian Umar bin Khattab membentuk gaya kepemimpinannya sebagai khalifah kedua Islam?
2. Apa dampak terbesar dari kebijakan-kebijakan Umar bin Khattab terhadap perkembangan peradaban Islam?
3. Mengapa keislaman Umar bin Khattab dianggap sebagai titik balik penting dalam dakwah Nabi Muhammad SAW?

#### Kegiatan Pembuka 10 menit

- Guru membuka pembelajaran dengan salam
- Guru menanyakan kesiapan belajar siswa.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Berdoa Sebelum Memulai Pembelajaran
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### Kegiatan Inti 50 menit

- Guru menyampaikan materi dan menjelaskan model pembelajaran yang akan dipakai.
- Guru menampilkan video singkat tentang kepemimpinan Umar bin Khattab.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (4-5 siswa perkelompok)

- Guru membagi lembar kerja peserta didik (lkpd) pada setiap kelompok untuk mengidentifikasi dan mendiskusikan tentang kepemimpinan umar bin khattab yang telah dibahas sebelumnya.
- Guru memantau proses kerja kelompok, memberikan bimbingan jika diperlukan
- Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil kelompok terkait kepemimpinan umar bin khattab.
- Guru mengarahkan diskusi kelas setelah presentasi, meminta tanggapan dari kelompok lain dan mendiskusikan kelebihan dan kekurangan dari solusi yang diusulkan.
- Guru membagikan soal tes berupa esay kepada masing-masing peserta didik.

#### Kegiatan Penutup 10 menit

- Guru menyimpulkan hasil pembelajaran
- Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran sebagai penguatan materi
- Guru dan siswa berdoa dan memberikan salam penutup.

#### Pelaksanaan Asesmen

##### Sikap

-  Mengamati refleksi peserta didik.

##### Pengetahuan

-  Memberikan tugas tertulis

##### Keterampilan

-  Tanya jawab
-  Presentasi

#### Refleksi Guru:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah suara saya sudah memenuhi kriteria atau sudah cukup terdengar oleh peserta didik?	
2	Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?	
3	Apakah saya sudah menguasai seluruh materi pembelajaran yang telah dilakukan?	
4	Apakah saya sudah menguasai materi?	
5	Apakah peserta didik mengerti dengan penjelasan saya?	

#### Refleksi Peserta Didik:

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

5. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
6. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?
7. Pada langkah keberapa peserta didik paling belajar banyak?
8. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir

mereka?

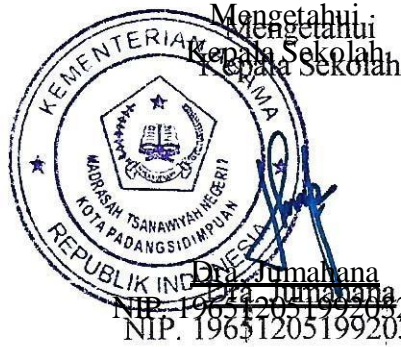
Padangsidempuan 27 agustus 2025

Observer

Mardiana. S. Pd. I  
NIP. 198604022023212041

Penyusun

Anriansyah Pane  
NIM. 2120100038



Mengetahui :  
Kepala Sekolah  
Kepala Sekolah

Drs. Tumahana  
NIP. 196512051992032009  
NIP. 196512051992032009

## LKPD

(lember kerja peserta didik)

Nama kelompok:

Nama anggota kelompok:

Mengamati gambar berikut:



Petunjuk kegiatan pembelajaran

1. Perhatikan kedua gambar ilustrasi pada khalifah Umar Bin Khattab tersebut!
2. Setelah mengamati ilustrasi tersebut, diskusikan mengenai proses terpilihnya Umar Bin Khattab menjadi khalifah!
3. Uraikan bagaimana proses masa kepemimpinan dan keteladan pada masa kepemimpinan Khalifah Umar Bin Khattab!
4. Tuliskan hasil kelompok pada lembar jawaban di bawah ini!

: .....

: .....

: .....

**Soal Tes Pilihan Berganda**  
**Siklus 1 Pertemuan 2**

Nama:

Kelas:

Mata Pelajaran:

Soal Pilihan Ganda

Silanglah salah satu huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang dianggap benar !

1. Usia antara Rasulullah dan Umar Bin Khattab adalah .... tahun.
  - a. 11
  - b. 12
  - c. 13
  - d. 14
2. Umar Bin Khattab berasal dari bani....
  - a. Quraizah
  - b. Qoinuqa‘
  - c. Hasyim
  - d. ‘Adi
3. Sifat-sifat buruk Umar Bin Khattab adalah sebagai berikut, kecuali
  - a. Pemberani
  - b. Pemfitnah
  - c. Cerdas
  - d. Tegas
4. Sifat buruk Umar sebelum masuk Islam adalah....
  - a. Memusuhi Islam
  - b. Membantu Islam
  - c. Melindungi Sahabat
  - d. Menolong Muslim
5. Adik Umar Bin Khattab yang masuk Islam adalah...
  - a. Zainab
  - b. Fatimah
  - c. Khadijah
  - d. Aisyah
6. Umar masuk Islam setelah membaca Al Qur‘an surat...
  - a. Yasin 1-8
  - b. Muhammad 1-8
  - c. Fusilat 1-8
  - d. Taha 1-8
7. Orang yang berani secara terang-terangan hijrah ke Madinah adalah...
  - a. Usman Bin Affan

- b. Utbah bin Malik
  - c. Umar Bin Khattab
  - d. Umar Bin Hasyim
8. Gelar Al-Faruq diberikan kepada Umar yang artinya....
- a. Membedakan benar dan salah
  - b. Menghukum yang salah
  - c. Membenarkan yang salah
  - d. Memaafkan yang salah
9. Karena ketegasan dan keberaniannya maka Umar Bin Khattab mendapat gelar...
- a. Abu Lulu'ah
  - b. Abu Hafs
  - c. Abu Jahal
  - d. Abu Bakar
10. Dalam pemerintahan Umar Bin Khattab didirikan Baitul Mal untuk....
- a. Menyimpan benda sejarah
  - b. Menyimpan Harta
  - c. Menyimpan senjata
  - d. Menyimpan upeti

### LAMPIRAN 3

# MODUL AJAR

## SIKLUS II PERTEMUAN I

### A. INFORMASI UMUM MODUL

<b>Nama Penyusun</b>	: Anriansyah Pane
<b>Instansi/Sekolah</b>	: MTsN 2 Padangsidimpuan
<b>Jenjang / Kelas</b>	: MTs/VII
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 X 45 Menit (1 x Pertemuan)
<b>Tahun Pelajaran</b>	: 2025 / 2026
<b>Fase</b>	: C
<b>Lingkup Materi</b>	Khulafaur Rasyidin (Usman Bin Affan)

### B. KOMPONEN INTI

#### Capaian Pembelajaran Fase C

Fase C diperuntukkan bagi peserta didik kelas VII, VIII dan IX. Pada fase ini ada 5 fase yang menjadi tema pembelajaran, yakni periode Rasulullah saw., periode *Khulafaurrasyidin*, Islam pada periode klasik, Islam pada periode pertengahan dan periode Islam di Nusantara. Pada periode Rasulullah Saw., peserta didik mampu menganalisis misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. Di Makkah dan Madinah sebagai Rahmat bagi seluruh alam, sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat *ukhuwah Islamiyah*, *ukhuwah basyariyah*, *ukhuwah Insaniyah*, dan *ukhuwah wathaniyah* dalam kebinnekaan. Pada Elemen periode *Khulaf aursyidin*, peserta didik mampu menganalisis berbagai peristiwa yang terjadi pada masa *Khulafaurrasyidin* sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan menghorma perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan. Pada elemen periode klasik peserta didik mampu menganalisis perkembangan peradaban Islam di masa Daulah Umayyah, meneladani eran ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan kreativitas jiwa pembelajar, serta meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Abdul aziz dalam menjunjung tinggi nilai keadilan dan prinsip demokrasi di kehidupan masa kini dan masa depan. Menganalisis Sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah, meneladani peran ilmuwan serta ulama sebagai inspirasi dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai agama demi kemajuan peradaban bangsa. Pada periode pertengahan peserta didik mampu menganalisis Sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah, meneladani peran ilmuwan dalam lemajuan peradabannya, meneladani sikap keperwiraan serta kepemimpinan Salahudin Al-Ayuni sebagai inspirasi dalam memegang teguh sikap keperwiraan serta kepemimpinan Salahuddin Al-Ayyubi sebagai inspirasi dalam memegang teguh prinsip toleransi kehidupan berbangsa dan bernegegara. Pada periode Islam di Nusantara, peserta didik mampu menganalisis Sejarah penyebaran Islam di Nusantara, peran Wali Sanga dan

pesantren dalam dakwah Islam di Nusantara, nilai-nilai kearifan lokal, serta meneladani pendiri organisasi kemasyarakatan Islam sebagai Inspirasi dalam menumbuhkan dan merawat nasionalisme di lingkungannya.

**Fase B Berdasarkan Elemen**

Periode Rasulullah saw.	Peserta didik mampu menganalisis misi dan strategi dakwah Rasulullah saw. Di Mekah dan Madinah sebagai Rahmat bagi seluruh alam, sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat <i>ukhuwah Islamiyah</i> , <i>ukhuwah basyariyah</i> , <i>ukhuwah insaniyah</i> , dan <i>ukhuwah uitaniuah</i> . Dalam kebinnekaan
Periode <i>Khulafaurrasyidin</i>	Peserta didik mampu menganalisis berbagai peristiwa yang terjadi pada masa <i>Khulafaurrasyidin</i> sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan.
Periode Klasik (650M-1250 M)	Peserta didik mampu menganalisis perkembangan peradaban Islam di masa Daulah Umayyah, meneladani peran ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan kreativitas jiwa pembelajar, serta meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz dalam menjunjung tinggi nilai keadilan dan prinsip demokrasi di kehidupan masa kini dan masa depan, Menganalisis Sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah, meneladani peran ilmuwan serta ulama sebagai inspirasi dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilsi agama demi kemajuan peradaban bangsa.
Periode Pertengahan (1250M-1800 M)	Peserta didik mampu menganalisis perkembangan Sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah, meneladani peran ilmuwan dalam kemajuan peradabannya, meneladani sikap keperwiraan serta kepemimpinan Salahudin Al-Ayyubi sebagai inspirasi dalam memegang teguh prinsip toleransi kehidupan berbangsa dan bernegara.
Periode Islam di Nusantara	Peserta didik mampu menganalisis Sejarah penyebaran Islam di Nusantara, pera Wali Sanga dan pesantren dalam dakwah Islam di Nusantara, nilai-nilai kearifan lokal, serta meneladani pendiri organisasi kemasyarakatan Islam inspirasi dalam menumbuhkan dan merawat nasionalisme di lingkungannya.
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan latar belakang kehidupan Umar bin Khattab sebelum dan sesudah masuk Islam.</li> <li>• Menguraikan peran penting Umar bin Khattab dalam penyebaran dan pembelaan Islam pada masa Nabi Muhammad SAW.</li> <li>• Menganalisis kebijakan-kebijakan Umar bin Khattab dalam bidang pemerintahan, hukum, ekonomi, dan sosial.</li> <li>• Menilai kontribusi Umar bin Khattab terhadap perluasan wilayah kekuasaan Islam dan pembentukan sistem administrasi negara.</li> </ul>

<b>Profil Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman Bertakwa Kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia</li> <li>• Berkebhinekaan Global</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Bernalar</li> <li>• Kritis</li> <li>• Kreatif</li> </ul>
<b>Kata kunci</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah Utsaman Bin Affan.</li> <li>• Kepemimpinan Utsaman Bin Affan.</li> <li>• Prestasi Utsaman Bin Affan.</li> </ul>
<b>Keterampilan yang Dilatih</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca dan mengambil informasi dari video dokumenter</li> <li>2. mengidentifikasi kepemimpinan Utsaman Bin Affan.</li> <li>3. kerja sama dalam aktivitas berkelompok</li> <li>4. mempresentasikan hasil diskusi kelompok</li> </ol>

<b>Target Peserta Didik :</b>	
Semua peserta didik dalam satu kelas yang reguler sebanyak 38 orang	
<b>Jumlah Siswa :</b>	
38 Peserta didik	
<b>Assesmen :</b>	
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Asesmen individu</li> <li>- Asesmen kelompok</li> </ul>	
<b>Jenis Assesmen :</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk Kerja</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Presentasi</li> </ul>	
<b>Model Pembelajaran</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Problem Based Learning</li> </ul>	
<b>Metode Pembelajaran</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tertulis</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Presentasi</li> </ul>	
<b>Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu</li> <li>• Kelompok</li> </ul>	
<b>Sarana</b>	<b>Prasarana</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meja</li> <li>2. Bangku</li> <li>3. Papan tulis</li> <li>4. Laptop</li> <li>5. Infokus</li> <li>6. Alat tulis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang kelas</li> <li>2. Internet</li> </ol>
<b>Media pembelajaran</b>	

- Video Dokumenter

## Materi Pembelajaran

Utsman Bin Affan.

### Bahan Ajar

Berikut adalah sejarah Utsman bin Affan, khalifah ketiga dalam Khulafaur Rasyidin, salah satu sahabat Nabi Muhammad SAW yang paling mulia dan dihormati dalam sejarah Islam:

#### Sejarah Utsman bin Affan

##### 1. Latar Belakang dan Kehidupan Awal

- Nama lengkap: Utsman bin Affan bin Abi Al-Ash bin Umayyah
- Lahir: Sekitar tahun 576 M di Mekah
- Suku: Bani Umayyah, salah satu suku terkemuka Quraisy
- Julukan:
  - Dzun Nurain (ذو النورين) – "Pemilik dua cahaya", karena menikahi dua putri Nabi: Ruqayyah dan kemudian Ummu Kultsum.

##### 2. Masuk Islam

- Utsman masuk Islam atas ajakan Abu Bakar ash-Shiddiq.
- Termasuk golongan as-sabiqun al-awwalun (orang-orang yang pertama masuk Islam).
- Mengalami penyiksaan dan tekanan dari keluarganya karena keislamannya.

##### 3. Peran di Masa Nabi Muhammad SAW

- Termasuk sahabat yang paling dermawan dan mendukung perjuangan Islam dengan hartanya.
- Kontribusi besar:
  - Membeli sumur Raumah dan mewakafkannya untuk umat.
  - Membiayai pasukan Perang Tabuk (300 unta dan 1000 dinar).
- Tidak ikut Perang Badar karena merawat istrinya yang sakit (atas perintah Nabi), namun tetap mendapat bagian ghanimah dan pahala.

##### 4. Menjadi Khalifah

- Utsman diangkat sebagai khalifah setelah wafatnya Umar bin Khattab pada tahun 644 M (23 H).
- Ia menjabat sebagai khalifah selama 12 tahun (644–656 M), periode terlama di antara Khulafaur Rasyidin.

##### 5. Pencapaian Penting di Masa Kekhalifahan

###### A. Kodifikasi Al-Qur'an

- Salah satu pencapaian terbesarnya: Menghimpun dan menyeragamkan mushaf Al-Qur'an.
- Karena mulai muncul perbedaan bacaan di wilayah-wilayah Islam, Utsman memerintahkan penyalinan mushaf standar (Mushaf Utsmani) dan mengirimkannya ke berbagai wilayah.
- Tindakan ini sangat berjasa dalam menjaga keutuhan dan keseragaman bacaan Al-Qur'an hingga kini.

###### B. Ekspansi Wilayah Islam

- Kekuasaan Islam semakin meluas ke:
  - Armenia
  - Azerbaijan
  - Siprus
  - Afrika Utara
- Angkatan laut Islam pertama mulai dibentuk.

#### C. Pembangunan dan Administrasi

- Memperluas Masjid Nabawi di Madinah.
- Menunjuk banyak gubernur baru, meskipun sebagian diprotes karena dianggap berpihak pada kerabatnya.

#### 6. Kontroversi dan Akhir Pemerintahan

- Pada periode kedua kekhalifahannya, muncul banyak protes:
  - Kritik terhadap nepotisme (mengangkat kerabatnya sebagai pejabat).
  - Ketidakpuasan terhadap beberapa kebijakan administratif.
- Terjadi fitnah dan pemberontakan, dipicu oleh hasutan dan propaganda dari pihak luar dan internal.
- Rumah Utsman dikepung oleh sekelompok pemberontak.
- Wafat: Dibunuh saat sedang membaca Al-Qur'an pada tahun 656 M (35 H) dalam usia sekitar 80 tahun.
- Dimakamkan di pemakaman Baqi', Madinah.

#### 7. Sifat dan Kepribadian

- Lembut, pemalu, dermawan, dan sangat mencintai Al-Qur'an.
- Nabi bersabda:

*"Orang yang paling penyayang kepada umatku adalah Abu Bakar, yang paling keras dalam agama Allah adalah Umar, dan yang paling pemalu adalah Utsman."*

— (HR. Tirmidzi)

#### ✎ Kesimpulan

Utsman bin Affan adalah tokoh besar Islam yang berjasa besar dalam penyebaran Islam dan pelestarian Al-Qur'an. Meskipun akhir pemerintahannya diwarnai konflik, warisannya tetap dikenang sebagai salah satu kontribusi paling monumental dalam sejarah Islam.

#### Sumber Belajar :

##### 1. Sumber Utama

- Buku Ilmu Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII

##### 2. Sumber Alternatif

- Youtube

<https://youtu.be/FP5s6qFwHS0?si=AYlfOoC0o2o95T88>

#### Persiapan Pembelajaran :

- Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- Memastikan kondisi kelas kondusif
- Mempersiapkan bahan tayang
- Mempersiapkan lembar kerja siswa

### Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

#### Pertanyaan Esensial

1. Bagaimana kepribadian Utsman Bin Affan membentuk gaya kepemimpinannya sebagai khalifah kedua Islam?
2. Apa dampak terbesar dari kebijakan-kebijakan Utsman Bin Affan terhadap perkembangan peradaban Islam?
3. Mengapa keislaman Utsman Bin Affan dianggap sebagai titik balik penting dalam dakwah Nabi Muhammad SAW?

#### Kegiatan Pembuka 10 menit

- Guru membuka pembelajaran dengan salam
- Guru menanyakan kesiapan belajar siswa.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Berdoa sebelum memulai pembelajaran
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### Kegiatan Inti 50 menit

- Guru menjelaskan tentang kisah kepemimpinan Utsman Bin Affan.
- Guru menampilkan video singkat tentang kepemimpinan Utsman Bin Affan..
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (4-5 siswa perkelompok)
- Guru membagi lembar kerja peserta didik (lkpd) pada setiap kelompok untuk mengidentifikasi dan mendiskusikan tentang kepemimpinan Umar bin al-Khattab yang telah dibahas sebelumnya.
- Guru memantau proses kerja kelompok, memberikan bimbingan jika diperlukan
- Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil kelompok terkait kepemimpinan Utsman Bin Affan.
- Guru mengarahkan diskusi kelas setelah presentasi, meminta tanggapan dari kelompok lain dan mendiskusikan kelebihan dan kekurangan dari solusi yang diusulkan.
- Guru membagikan soal tes berupa esay kepada masing-masing peserta didik.

#### Kegiatan Penutup 10 menit

- Guru menyimpulkan hasil pembelajaran
- Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran sebagai penguatan materi
- Guru dan siswa berdoa dan memberikan salam penutup.

### Pelaksanaan Asesmen



#### Sikap

-  Mengamati refleksi peserta didik.

#### Pengetahuan

-  Memberikan tugas tertulis

#### Keterampilan

-  Tanya jawab
-  Presentasi

Refleksi Guru:		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah saya sudah memenuhi kriteria atau sudah cukup terdengar oleh peserta didik?	
2	Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?	
3	Apakah saya sudah menguasai seluruh materi pembelajaran yang telah dilakukan?	
4	Apakah saya sudah menguasai materi?	
5	Apakah peserta didik mengerti dengan penjelasan saya?	

Padangsidempuan 28 Agustus 2025

Observer



Mardiana.S.Pd.I  
NIP.198604022023212041

Penyusun



Anriansyah Pane  
NIM.2120100038



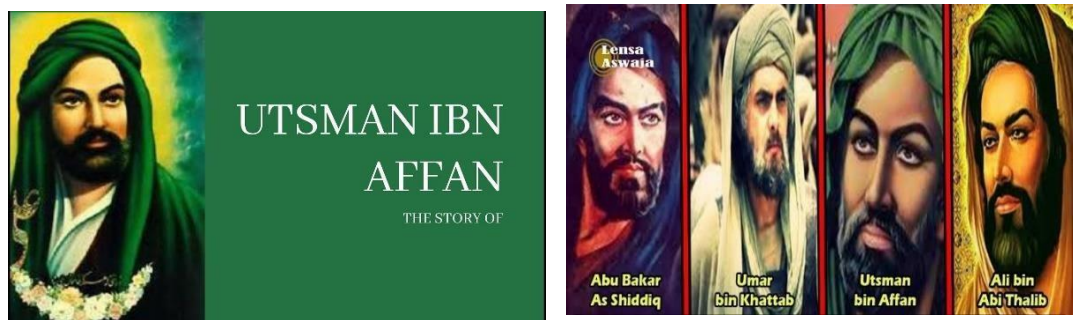
## LKPD

(lember kerja peserta didik)

Nama kelompok:

Nama anggota kelompok:

Mengamati gambar berikut:



Petunjuk kegiatan pembelajaran

1. Perhatikan kedua gambar ilustrasi pada khalifah Usman bin Affan tersebut!
2. Setelah mengamati ilustrasi tersebut, diskusikan mengenai proses terpilihnya Usman Bin Affan menjadi khalifah!
3. Uraikan bagaimana proses masa kepemimpinan dan keteladan pada masa kepemimpinan Khalifah Usman Bin Affan!
4. Tuliskan hasil kelompok pada lembar jawaban di bawah ini!

: .....

: .....

: .....

**Soal Tes Pilihan Berganda**  
**Siklus 2 Pertemuan 1**

Nama:

Kelas:

Mata Pelajaran:

Soal Pilihan Ganda

Silanglah salah satu huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang dianggap benar !

1. Usman Bin Affan lahir pada tahun?
  - a. 574 M
  - b. 676 M
  - c. 576 M
  - d. 571 M
2. Siapa nama ayah Khalifah ketiga umat muslim?
  - a. Shiddiq bin al Ash
  - b. Usman affan bin al Ash
  - c. Zaini fazar bin al Ash
  - d. Adam bin dahlan
3. Usman bin Affan berasal dari keturunan bani?
  - a. Umayyah
  - b. Hasyim
  - c. Muawiyah
  - d. Abdullah
4. Julukan yang terkenal melekat pada Usman Bin Affan adalah?
  - a. Al-Faruq
  - b. Babul ilmi
  - c. Dzun Nurain
  - d. Shiddiq
5. Siapa Nama anak Rasulullah yang menjadi istri Usman Bin Affan?
  - a. Fatimah
  - b. Ruqayyah
  - c. Zainab
  - d. Az Zahra
6. Khalifah Usman memerintah selama..... tahun
  - a. 10
  - b. 11
  - c. 12
  - d. 13
7. Usman Bin Affan dikenal juga dengan panggilan
  - a. Abu Bakar

- b. Abu Abdullah
  - c. Abu Lahab
  - d. Abu Thalib
8. Khalifah Usman Bin Affan berhasil menyusun mushaf Al-qur'an yang dikumpulkan dari istri Nabi Muhammad yang bernama?
- a. Hafsah Binti Umar Bin Khattab
  - b. Aisyah binti Abu Bakar Ash Shiddiq
  - c. Ummu Salamah
  - d. Ummu Habibah binti Abu Sufyan
9. Salah satu tuduhan kepada khalifah Usman Bin Affan saat memerintah adalah...
- a. Khalifah menyalahgunakan harta baitul maal
  - b. Khalifah melakukan nepotisme (memberikan jabatan kepada anak saudaranya)
  - c. Khalifah tidak peduli pada rakyat
  - d. Khalifah adalah figur keras dan pemaarah
10. Usman Bin Affan terpilih menjadi khalifah melalui?
- a. Pilihan Langsung
  - b. Pemilu
  - c. Mukthamar
  - d. Musyawarah

## LAMPIRAN 4

# MODUL AJAR

## SIKLUS II PERTEMUAN II

### E. INFORMASI UMUM MODUL

<b>Nama Penyusun</b>	: Anriansyah Pane
<b>Instansi/Sekolah</b>	: MTsN 2 Padangsidempuan
<b>Jenjang / Kelas</b>	: MTs / VII
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 X 45 Menit (1 x Pertemuan)
<b>Tahun Pelajaran</b>	: 2025 / 2026
<b>Fase</b>	: C
<b>Lingkup Materi</b>	Khulafaur Rasyidin (Ali Bin Abi Thalib)

### F. KOMPONEN INTI

#### Capaian Pembelajaran Fase C

Fase C diperuntukkan bagi peserta didik kelas VII, VIII dan IX. Pada fase ini ada 5 fase yang menjadi tema pembelajaran, yakni periode Rasulullah saw., periode *Khulafaurrasyidin*, Islam pada periode klasik, Islam pada periode pertengahan dan periode Islam di Nusantara. Pada periode Rasulullah Saw., peserta didik mampu menganalisis misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. Di Makkah dan Madinah sebagai Rahmat bagi seluruh alam, sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat *ukhuwah Islamiyah*, *ukhuwah basyariyah*, *ukhuwah Insaniyah*, dan *ukhuwah wathaniyah* dalam kebinnekaan. Pada Elemen periode *Khulafaurrasyidin*, peserta didik mampu menganalisis berbagai peristiwa yang terjadi pada masa *Khulafaurrasyidin* sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan. Pada elemen periode klasik peserta didik mampu menganalisis perkembangan peradaban Islam di masa Daulah Umayyah, meneladani peran ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan kreativitas jiwa pembelajar, serta meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Abdul aziz dalam menjunjung tinggi nilai keadilan dan prinsip demokrasi di kehidupan masa kini dan masa depan. Menganalisis Sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah, meneladani peran ilmuwan serta ulama sebagai inspirasi dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai agama demi kemajuan peradaban bangsa. Pada periode pertengahan peserta didik mampu menganalisis Sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah, meneladani peran ilmuwan dalam kemajuan peradabannya, meneladani sikap keperwiraan serta kepemimpinan Salahudin Al-Ayuni sebagai inspirasi dalam memegang teguh sikap keperwiraan serta kepemimpinan Salahuddin Al-Ayyubi sebagai inspirasi dalam memegang teguh prinsip toleransi kehidupan berbangsa dan bernegegara. Pada periode

<p>Islam di Nusantara, peserta didik mampu menganalisis Sejarah penyebaran Islam di Nusantara, peran Wali Sanga dan pesantren dalam dakwah Islam di Nusantara, nilai-nilai kearifan lokal, serta meneladani pendiri organisasi kemasyarakatan Islam sebagai Inspirasi dalam menumbuhkan dan merawat nasionalisme di lingkungannya</p>	
<p><b>Fase B Berdasarkan Elemen</b></p>	
<p>Periode Rasulullah</p>	<p>Peserta didik mampu menganalisis misi dan strategi dakwah Rasulullah saw. Di Mekah dan Madinah sebagai Rahmat bagi seluruh alam, sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat <i>ukhuwah Islamiyah, ukhuwah basyariyah, ukhuwah insaniyah, dan ukhuwah uitaniuah</i>. Dalam kebinnekaan.</p>
<p>Periode <i>Khulafaurrasyidin</i></p>	<p>Peserta didik mampu menganalisis berbagai peristiwa yang terjadi pada masa <i>Khulafaurrasyidin</i> sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan.</p>
<p>Periode Klasik (650M-1250M)</p>	<p>Peserta didik mampu menganalisis perkembangan peradaban Islam di masa Daulah Umayyah, meneladani peran ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan kreativitas jiwa pembelajar, serta meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz dalam menjunjung tinggi nilai keadilan dan prinsip demokrasi di kehidupan masa kini dan masa depan, Menganalisis Sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah, meneladani peran ilmuwan serta ulama sebagai inspirasi dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai agama demi kemajuan peradaban bangsa.</p>
<p>Periode Pertengahan (1250M-1800M)</p>	<p>Peserta didik mampu menganalisis perkembangan Sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah, meneladani peran ilmuwan dalam kemajuan peradabannya, meneladani sikap keperwiraan serta kepemimpinan Salahudin Al-Ayyubi sebagai inspirasi dalam memegang teguh prinsip toleransi kehidupan berbangsa dan bernegara.</p>
<p>Periode Islan Nusantara</p>	<p>Peserta didik mampu menganalisis Sejarah penyebaran Islam di Nusantara, pera Wali Sanga dan pesantren dalam dakwah Islam di Nusantara, nilai-nilai kearifan lokal, serta meneladani pendiri organisasi kemasyarakatan Islam inspirasi dalam menumbuhkan dan merawat nasionalisme di lingkungannya.</p>
<p><b>Tujuan Pembelajaran</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa/siswi menyebutkan biografi Ali Bin Abi Thalib serta memahami karakter dan sifat baiknya.</li> <li>2. Siswa dapat memberikan contoh perilaku atau tindakan dari Ali Bin Abi Thalib yang mencerminkan nilai-nilai keteladanan.</li> </ol>
<p><b>Profil Pancasila</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkebhinekaan Global</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Bernalar</li> <li>• Kritis</li> <li>• Kreatif</li> </ul>
<b>Kata kunci</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah Ali Bin Abi Thalib</li> <li>• Kepemimpinan Ali Bin Abi Thalib</li> <li>• Prestasi Ali Bin Abi Thalib</li> </ul>
<b>Keterampilan yang Dilatih</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca dan mengambil informasi dari video dokumenter</li> <li>2. Mengidentifikasi kepemimpinan Ali Bin Abi Thalib</li> <li>3. Kerja sama dalam aktivitas berkelompok.</li> <li>4. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.</li> </ol>

<b>Target Peserta Didik :</b>	
Semua peserta didik dalam satu kelas yang reguler sebanyak 38 orang	
<b>Jumlah Siswa :</b>	
38 Peserta didik	
<b>Assesmen :</b>	
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Asesmen individu</li> <li>- Asesmen kelompok</li> </ul>	
<b>Jenis Assesmen :</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk Kerja</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Presentasi</li> </ul>	
<b>Model Pembelajaran</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Problem Based Learning</li> </ul>	
<b>Metode Pembelajaran</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tertulis</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Presentasi</li> </ul>	
<b>Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu</li> <li>• Kelompok</li> </ul>	
<b>Sarana</b>	<b>Prasarana</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meja</li> <li>2. Bangku</li> <li>3. Papan tulis</li> <li>4. Laptop</li> <li>5. Infokus</li> <li>6. Alat tulis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang kelas</li> <li>2. Internet</li> </ol>
<b>Media pembelajaran</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Video Dokumenter</li> </ul>	
<b>Materi Pembelajaran</b>	

## Khulafaur Rasyidin

### Bahan Ajar

#### 1. Riwayat Hidup

- Nama lengkap: Ali bin Abi Thalib bin Abdul Muthalib bin Hasyim.
- Lahir: 13 Rajab tahun 21 sebelum Hijriah (sekitar 600 M) di Mekah.
- Ayah: Abu Thalib (paman Nabi Muhammad ﷺ).
- Ibu: Fatimah binti Asad.
- Julukan:
  - Karamallahu Wajhah (semoga Allah memuliakan wajahnya), karena ia tidak pernah menyembah berhala.
  - Asadullah (Singa Allah) karena keberaniannya.
  - Abu Turab (ayah tanah), julukan dari Nabi ﷺ sebagai bentuk kasih sayang.

#### 2. Masuk Islam

- Ali adalah anak pertama yang masuk Islam pada usia sekitar 10 tahun.
- Sejak kecil tinggal di rumah Nabi ﷺ, sehingga mendapat pendidikan langsung dari beliau.
- Ia adalah sepupu sekaligus menantu Nabi, menikah dengan Fatimah az-Zahra (putri Nabi ﷺ).

#### 3. Peran Ali dalam Perjuangan Islam

1. Masa di Mekah
  - Saat hijrah Nabi ke Madinah, Ali tidur di ranjang Nabi untuk mengelabui kaum Quraisy yang hendak membunuh Nabi.
  - Termasuk sahabat yang paling berani membela Islam sejak awal dakwah.
2. Perang-perang besar
  - Perang Badar: tampil sebagai pejuang terdepan.
  - Perang Uhud: melindungi Nabi saat pasukan Muslim terdesak.
  - Perang Khandaq: menewaskan Amr bin Wudd, jagoan Quraisy.
  - Perang Khaibar: membuka benteng Khaibar dan membawa kemenangan.
3. Masa Rasulullah ﷺ wafat
  - Ali tetap menjadi penasihat penting pada masa kepemimpinan Abu Bakar, Umar, dan Utsman.
  - Terkenal sebagai sosok berilmu tinggi, bijaksana, dan pemberani.

#### 4. Menjadi Khalifah

- Setelah terbunuhnya Khalifah Utsman bin Affan (656 M), Ali diangkat sebagai khalifah keempat.
- Masa pemerintahannya penuh ujian dan fitnah:
  - Perang Jamal (melawan pasukan Aisyah, Thalhah, dan Zubair).
  - Perang Shiffin (melawan Muawiyah bin Abu Sufyan).
  - Munculnya kelompok Khawarij yang menentangnya.

#### 5. Wafat

- Ali wafat pada 21 Ramadan 40 H (661 M) dalam usia sekitar 63 tahun.
- Beliau ditikam oleh Abdurrahman bin Muljam (seorang Khawarij) ketika hendak salat Subuh di Kufah.
- Makamnya berada di Najaf, Irak.

#### 6. Sifat dan Keutamaan

- Ilmu yang luas: terkenal sangat cerdas dan fasih, banyak hikmah dan kata mutiara darinya.
- Keberanian: pejuang tangguh di medan perang.
- Kesederhanaan: hidupnya sederhana meski seorang khalifah.
- Ketaatan: sangat taat beribadah.
- Adil: selalu berusaha menegakkan keadilan, meski menghadapi pertentangan.

#### ✦ Kesimpulan

Ali bin Abi Thalib k.w. adalah sahabat Nabi yang paling dekat, menantu beliau, sekaligus khalifah keempat dalam Khulafaur Rasyidin. Beliau dikenang sebagai sosok pemberani, alim, adil, dan zuhud. Kepemimpinannya menghadapi banyak fitnah, tetapi tetap menjadi teladan dalam menjaga prinsip kebenaran dan keadilan.

#### Sumber Belajar :

1. Sumber Utama
  - Buku Ilmu Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII
2. Sumber Alternatif
  - Youtube  
<https://youtu.be/rg2T2Ce86ic?si=fcq8tNpCkLPzdz3t>

#### Persiapan Pembelajaran :

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- b. Memastikan kondisi kelas kondusif
- c. Mempersiapkan bahan tayang
- d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

#### Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

##### Pertanyaan Esensial

1. Bagaimana kepribadian Ali bin Abi Thalib membentuk gaya kepemimpinannya sebagai khalifah pertama Islam?
2. Apa dampak terbesar dari kebijakan-kebijakan Ali Bin Abi Thalib terhadap perkembangan peradaban Islam?
3. Mengapa keislaman Ali Bin Abi Thalib dianggap sebagai titik balik penting dalam dakwah nabi Muhammad SAW?

##### Kegiatan Pembuka 10 menit

- Guru membuka pembelajaran dengan salam
- Guru menanyakan kesiapan belajar siswa.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Berdoa sebelum memulai pembelajaran
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

##### Kegiatan Inti 50 menit

- Guru menyampaikan materi dan menjelaskan model pembelajaran yang akan dipakai.
- Guru menampilkan video singkat tentang kepemimpinan Ali Bin Abi Thalib.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (4-5 siswa per kelompok)
- Guru membagi lembar kerja peserta didik (LKPD) pada setiap kelompok untuk mengidentifikasi dan mendiskusikan tentang kepemimpinan Ali Bin Abi Thalib.

- Guru memantau proses kerja kelompok, memberikan bimbingan jika diperlukan
- Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil kelompok terkait kepemimpinan Ali Bin Abi Thalib.
- Guru mengarahkan diskusi kelas setelah presentasi, meminta tanggapan dari kelompok lain, dan mendiskusikan kelebihan dan kekurangan dari solusi yang diusulkan.
- Guru membagikan soal tes berupa essay kepada masing-masing peserta didik.

#### Kegiatan Penutup 10 menit

- Guru menyimpulkan hasil pembelajaran
- Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran sebagai penguatan materi.
- Guru dan siswa berdoa dan memberikan salam penutup.

#### Pelaksanaan Asesmen



##### Sikap

-  Mengamati refleksi peserta didik.

##### Pengetahuan

-  Memberikan tugas tertulis

##### Keterampilan

-  Tanya jawab
-  Presentasi

#### Refleksi Guru:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah suara saya sudah memenuhi kriteria atau sudah cukup terdengar oleh peserta didik?	
2	Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?	
3	Apakah saya sudah menguasai seluruh materi pembelajaran yang telah dilakukan?	
4	Apakah saya sudah menguasai materi?	
5	Apakah peserta didik mengerti dengan penjelasan saya?	

#### Refleksi Peserta Didik:

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
2. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?
3. Pada langkah seberapa peserta didik paling belajar banyak?
4. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?

Padangsidempuan 29 Agustus 2025

Observer

Mardiana.S.Pd.I  
NIP.198604022023212041

Penyusun

Anriansyah Pane  
NIM.2120100038

Mengetahui  
Kepala Sekolah



Dra. Lumanana  
NIP. 196512051992032009

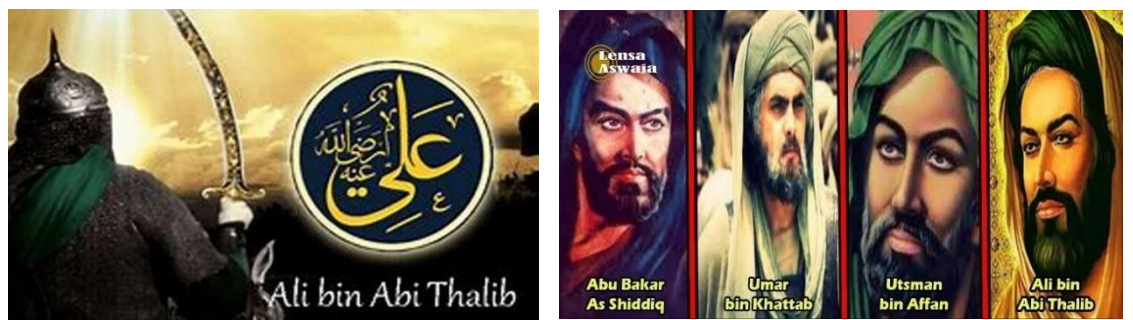
## LKPD

(lember kerja peserta didik)

Nama kelompok:

Nama anggota kelompok:

Mengamati gambar berikut:



Petunjuk kegiatan pembelajaran

1. Perhatikan kedua gambar ilustrasi pada khalifah Ali Bin Abi Thalib tersebut!
2. Setelah mengamati ilustrasi tersebut, diskusikan mengenai proses terpilihnya Ali Bin Abi Thalib menjadi khalifah!
3. Uraikan bagaimana proses masa kepemimpinan dan keteladan pada masa kepemimpinan Khalifah Ali Bin Thalib!
4. Tuliskan hasil kelompok pada lembar jawaban di bawah ini!

: .....

: .....

: .....

**Soal Pilihan Berganda**  
**Siklus 2 Pertemuan 2**

Nama:

Kelas:

Mata Pelajaran:

Soal Pilihan Ganda

Silanglah salah satu huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang dianggap benar !

1. Salah satu keteladanan Ali Bin Abi Thalib r.a adalah kesungguhan dalam...
  - a. Bermain
  - b. Berdebat
  - c. Menuntut Ilmu
  - d. Bersedekah
2. Berapa lama masa pemerintahan Ali Bin Abi Thalib r.a sebagai khalifah?
  - a. 3 tahun
  - b. 5 tahun
  - c. 7 tahun
  - d. 10 tahun
3. Apa gelar terkenal yang disematkan kepada Ali Bin Abi Thalib r.a.?
  - a. Al-Faruq
  - b. As-Siddiq
  - c. Karamallahu wajah
  - d. Dzunnurain
4. Siapa yang mengasuh Ali Bin Abi Thalib r.a. semasa kecilnya?
  - a. Ayahnya
  - b. Ibunya
  - c. Rasulullah Saw.
  - d. Pamannya
5. Ali Bin Abi Thalib r.a, termasuk dalam kelompok sahabat yang disebut apa?
  - a. Ansar
  - b. Muhajirin
  - c. Assabiqunal awwalun
  - d. Ahlul Bait
6. Apa hubungan Ali Bin Abi Thalub r.a. dengan Rasulullah saw.?
  - a. Kakak dan ipar
  - b. Paman dan menantu
  - c. Sepupu dan menantu
  - d. Adik dan paman
7. Kapan Ali Bin Abi Thalib r.a. lahir?
  - a. 13 Rajab 21 SH atau 599M

- b. 10 Muharram 20 SH atau 600 M
  - c. 1 Syawal 22 SH atau 598 M
  - d. 1 Dzulhijjah 23 SH atau 597 M
8. Masa Pemerintahan khalifah Ali Bin Abi Thalib adalah
- a. 23-35 hijriah
  - b. 11-13 hijriah
  - c. 35- 40 hijriah
  - d. 13- 23 hijriah
9. Perang yang terjadi antara pasukan Ali Bin Abi Thalib melawan pasukan Aisyah dinamakan perang..
- a. Nahrawan
  - b. Shiffin
  - c. Khandaq
  - d. Jamal
10. Berikut ini yang bukan merupakan prestasi yang diraih khalifah Ali Bin Abi Thalib pada masa pemerintahannya adalah...
- a. Mengganti pejabat yang kurang cakap
  - b. Memajukan Bidang Ilmu bahasa
  - c. Membenahi keuangan negara
  - d. Bidang pembangunan

LAMPIRAN 5

**Rekapitulasi Hasil angket motivasi belajar siswa prasiklus**

<b>No</b>	<b>Partisipan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Kategori</b>
1	AD	47	Rendah
2	AMZ	43	Rendah
3	AFA.S	92	Sangat tinggi
4	AMY. D	61	Sedang
5	AAC	49	Rendah
6	AJ. N	36	Rendah
7	AKJ. N	41	Rendah
8	AZFC	71	Tinggi
9	DY	68	Tinggi
10	FW. H	71	Tinggi
11	FW. H	95	Sangat tinggi
12	FK	76	Tinggi
13	H	47	Rendah
14	IC. D	65	Tinggi
15	IA	45	Rendah
16	IA	65	Sedang
17	IK. S	41	Rendah
18	K	49	Sedang
19	LP	82	Tinggi
20	MLP	66	Tinggi
21	MA	53	Sedang
22	MI	67	Tinggi
23	MU	86	Sangat tinggi
24	NAR	48	Rendah
25	N	49	Rendah
26	NDK	47	Rendah
27	RAF	65	Tinggi
<b>JUMLAH</b>		1625	
<b>RATA-RATA</b>		60.18518519	
<b>PERSENTASE SKOR PROLEHAN</b>		60%	
<b>KETERANGAN</b>		SEDANG	

**LAMPIRAN 6****Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I**

<b>No</b>	<b>Partisipan</b>	<b>Skor</b>
1	AD	72
2	AMZ	56
3	AFA.S	80
4	AMY. D	64
5	AAC	61
6	AJ. N	76
7	AKJ. N	76
8	AZFC	73
9	DY	75
10	FW. H	69
11	FW. H	72
12	FK	59
13	H	75
14	IC. D	58
15	IA	80
16	IA	80
17	IK. S	90
18	K	81
19	LP	75
20	MLP	80
21	MA	77
22	MI	79
23	MU	60
24	NAR	59
25	N	76
26	NDK	46
27	RAF	89
Jumlah Skor		1938
Jumlah Skor Rata-Rata		71.778
Persentase		72%
Keterangan		TINGGI

**LAMPIRAN 7****Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa siklus II**

<b>No</b>	<b>Partisipan</b>	<b>Skor</b>
1	AD	77
2	AMZ	88
3	AFA.S	88
4	AMY. D	79
5	AAC	85
6	AJ. N	78
7	AKJ. N	85
8	AZFC	79
9	DY	80
10	FW. H	82
11	FW. H	92
12	FK	85
13	H	84
14	IC. D	84
15	IA	96
16	IA	80
17	IK. S	88
18	K	87
19	LP	79
20	MLP	81
21	MA	77
22	MI	72
23	MU	74
24	NAR	72
25	N	77
26	NDK	86
27	RAF	79
Jumlah Skor		2214
Jumlah Skor Rata-Rata		82
Persentase		82%
Keterangan		Sangat Tinggi

**LAMPIRAN 8****Hasil Angket Motivasi Belajar dari Prasiklus, Siklus I, Siklus II**

No	Partisipan	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		(%)	Ket	(%)	ket	(%)	ket
1	AD	47	Rendah	72	Tinggi	77	Tinggii
2	AMZ	43	Rendah	56	sedang	88	Sangat tinggi
3	AFA.S	92	Sangat tinggi	80	Sedang	88	Sangat tinggi
4	AMY. D	61	Sedang	64	Sedang	79	Tinggi
5	AAC	49	Rendah	61	Tinggi	85	Sangat tinggi
6	AJ. N	36	Rendah	76	Tinggi	78	Tinggi
7	AKJ. N	41	Rendah	76	Tinggi	85	Sangat tinggi
8	AZFC	71	Tinggi	73	Tinggi	79	Tinggi
9	DY	68	Tinggi	75	Tinggi	80	Tinggi
10	FW. H	71	Tinggi	69	Tinggi	82	Sangat tinggi
11	FW. H	95	Sangat tinggi	72	Tinggi	92	Sangat tinggi
12	FK	76	Tinggi	59	Sedang	85	Sangat tinggi
13	H	47	Rendah	75	Tinggi	84	Sangat tinggi
14	IC. D	65	Tinggi	58	Sedang	84	Sangat tinggi
15	IA	45	Rendah	80	Tinggi	96	Sangat tinggi
16	IA	65	Tinggi	80	Tinggi	80	Tinggi
17	IK. S	41	Rendah	90	Sangat tinggi	88	Sangat tinggi
18	K	49	Sedang	81	Sangat tinggi	87	Sangat tinggi
19	LP	82	Tinggi	75	Tinggi	79	Tinggi
20	MLP	66	Sedang	80	Tinggi	81	Sangat tinggi
21	MA	53	Sedang	77	Tinggi	77	Tinggi
22	MI	67	Tinggi	79	Tinggi	72	Tinggi
23	MU	86	Sangat Tinggi	60	Sedang	74	tinggi

24	NAR	48	Rendah	59	Sedang	72	Tinggi
25	N	49	Rendah	76	Tinggi	77	Tinggi
26	NDK	47	Rendah	46	Sedang	86	Sangat tinggi
27	RAF	65	Tinggi	89	Sangat tinggi	79	Tinggi

## LAMPIRAN 9

### Lembar Observasi Aktivitas Guru dan siswa Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang Diamati	Pertanyaan	Keterangan	
			Ya	Tdk
1	Kegiatan Pendahuluan	Membuka pembelajaran dengan salam	1	
		Menanyakan Kesiapan Belajar siswa	1	
		Mengecek kehadiran siswa	1	
		Berdoa sebelum memulai pembelajaran	1	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran		0
2.	Kegiatan Inti	Menyampaikan materi dan menjelaskan model pembelajaran yang akan dipakai	1	
		Menampilkan Video Singkat pembelajaran	1	
		Membentuk siswa dalam beberapa kelompok	1	
		Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada setiap kelompok dan meminta siswa untuk menyelesaikan masalah dengan berdiskusi	1	
		Guru membimbing siswa selama diskusi		0
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi serta bertanya dan memberikan tanggapan	1	
		Guru memberikan soal tes kepada masing-masing siswa.		
3.	Kegiatan Penutup	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran		0
		Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran sebagai penguatan materi	1	
		Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	1	
<b>Jumlah Skor</b>			<b>11</b>	
<b>Persentase</b>			<b>72,73%</b>	
<b>Keterangan</b>			<b>Baik</b>	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Padanngsidimpuan, 26 Agustus 2025

Observer

Mardiana.S.Pd.I

NIP.198604022023212041

## Lembar Observasi Aktivitas Guru dan siswa Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang Diamati	Pertanyaan	Keterangan	
			Ya	Tdk
1	Kegiatan Pendahulu	Membuka pembelajaran dengan salam	1	
		Menanyakan Kesiapan Belajar siswa		0
		Mengecek kehadiran siswa		0
		Berdoa sebelum memulai pembelajaran	1	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	
2.	Kegiatan Inti	Menyampaikan materi dan menjelaskan model pembelajaran yang akan dipakai	1	
		Menampilkan Video Singkat pembelajaran	1	
		Membentuk siswa dalam beberapa kelompok	1	
		Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada setiap kelompok dan meminta siswa untuk menyelesaikan masalah dengan berdiskusi	1	
		Guru membimbing siswa selama diskusi	1	
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi serta bertanya dan memberikan tanggapan	1	
		Guru memberikan soal tes kepada masing-masing siswa.		
3.	Kegiatan Penutup	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran	1	
		Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran sebagai penguatan materi	1	
		Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	1	
<b>Jumlah Skor</b>			<b>12</b>	
<b>Persentase</b>			<b>85,71%</b>	
<b>Keterangan</b>			<b>Baik</b>	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Padanngsidimpuan, 27 Agustus 2025

Observer



Mardiana.S.Pd.I

NIP.198604022023212041

## Lembar Observasi Aktivitas Guru dan siswa Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang Diamati	Pertanyaan	Keterangan	
			Ya	Tdk
1	Kegiatan Pendahulu	Membuka pembelajaran dengan salam	1	
		Menanyakan Kesiapan Belajar siswa		0
		Mengecek kehadiran siswa	1	
		Berdoa sebelum memulai pembelajaran	1	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	
2.	Kegiatan Inti	Menyampaikan materi dan menjelaskan model pembelajaran yang akan dipakai	1	
		Menampilkan Video Singkat pembelajaran	1	
		Membentuk siswa dalam beberapa kelompok	1	
		Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada setiap kelompok dan meminta siswa untuk menyelesaikan masalah dengan berdiskusi	1	
		Guru membimbing siswa selama diskusi	1	
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi serta bertanya dan memberikan tanggapan	1	
		Guru memberikan soal tes kepada masing-masing siswa.		
3.	Kegiatan Penutup	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran	1	
		Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran sebagai penguatan materi	1	
		Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	1	
<b>Jumlah Skor</b>			<b>13</b>	
<b>Persentase</b>			<b>92,86%</b>	
<b>Keterangan</b>			<b>Baik</b>	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Padanngsidimpuan, 28 Agustus 2025

Observer



Mardiana.S.Pd.I

NIP.198604022023212041

## Lembar Observasi Aktivitas Guru dan siswa Siklus II Pertemuan II

No	Aspek yang Diamati	Pertanyaan	Keterangan	
			Ya	Tdk
1	Kegiatan Pendahuluan	Membuka pembelajaran dengan salam	1	
		Menanyakan Kesiapan Belajar siswa	1	
		Mengecek kehadiran siswa	1	
		Berdoa sebelum memulai pembelajaran	1	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	
2.	Kegiatan Inti	Menyampaikan materi dan menjelaskan model pembelajaran yang akan dipakai	1	
		Menampilkan Video Singkat pembelajaran	1	
		Membentuk siswa dalam beberapa kelompok	1	
		Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada setiap kelompok dan meminta siswa untuk menyelesaikan masalah dengan berdiskusi	1	
		Guru membimbing siswa selama diskusi	1	
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi serta bertanya dan memberikan tanggapan	1	
		Guru memberikan soal tes kepada masing-masing siswa.		
3.	Kegiatan Penutup	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran	1	
		Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran sebagai penguatan materi	1	
		Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	1	
<b>Jumlah Skor</b>			<b>14</b>	
<b>Persentase</b>			<b>100%</b>	
<b>Keterangan</b>			<b>Baik</b>	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Padanngsidimpuan, 29 Agustus 2025

Observer



Mardiana.S.Pd.I

NIP.198604022023212041

## **ANGKET MOTIVASI BELAJAR**

Identitas Responden:

Nama

:

Jenis Kelamin

:

Petunjuk :

Angket ini berisi 18 item pernyataan tentang motivasi belajar. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut. Kemudian, berikanlah jawaban dengan cara memberi tanda cek ( ) pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar sesuai dengan tingkat persetujuan anda, dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

R : Cukup Sesuai

KS : Kurang Sesuai

TS : Tidak Sesuai

Jawaban anda, tidak menuntut jawaban yang benar atau salah dan tidak berhubungan dengan penentuan kelulusan atau hal lain yang akan merugikan anda di sekolah ini. Kesungguhan dan kejujuran Anda dalam menjawab merupakan

bantuan yang amat berguna. Karena itu diharapkan Anda menjawab semua soal yang tersedia.

No	PERNYATAAN	SKOR				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya belajar dan mengerjakan tugas mata pelajaran SKI secara mandiri					
2	Saya memanfaatkan waktu senggang di luar sekolah untuk belajar					
3	Saya memiliki jadwal belajar sendiri dirumah dan melaksanakannya dengan tepat waktu					
4	Saya rasa tidak mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran yang diberikan melalui video dokumenter					
5	Saya suka menonton video kajian yang berisi SKI dirumah					
6	Saya kurang memperhatikan pelajaran yang saya tidak senang					
7	Saya hadir tepat waktu ketika belajar pada mata pelajaran yang saya anggap gampang					
8	Saya tidak mudah bosan juga belajar tentang mata pelajaran SKI					
9	Saya berusaha mengerjakan tugas sampai benar jika tugas yang diberikan guru ternyata yang saya kerjakan salah					
10	Saya menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh agar nilai saya sempurna.					
11	Saya merasa termotivasi untuk mengajukan pertanyaan kepada guru					
12	Saya tidak malu bertanya kepada teman yang lain tentang cara membuat tugas yang di suruh oleh guru					
13	Saya mencari materi pembelajaran SKI dari internet sebagai					

	media pendukung selain buku					
14	Saya suka dengan pemberian materi Video dokumenter dari guru berikan					
15	Saya berusaha memahami pelajaran SKI saat mulai menjelaskan di depan dengan video dokumenter					
16	Saya berusaha mengamalkan nilai-nilai positif dari video dokumenter yang diberikan guru saya					
17	Saya merasa lebih bersemangat jika guru menjelaskan pelajaran dengan menggunakan video dokumenter di depan					
18	Saya menonton kembali video dokumenter sejarah yang diberikan guru					
19	Saya malas belajar karena guru hanya menjelaskan materi SKI dengan ceramah					
20	Saya memperhatikan guru ketika menjelaskan pembelajaran SKI dengan menggunakan video dokumenter					
21	Saya bosan belajar SKI karena pembelajarannya monoton					
22	Saya belajar giat agar mampu berprestasi					
23	Saya lebih yakin mencontek pekerjaan rumah milik teman daripada mengerjakannya sendiri					
24	Saya belajar hanya untuk dapat naik kelas					
25	Saya termotivasi untuk belajar karena saya mendapat nilai bagus					

## DOKUMENTASI

### Siklus I Pertemuan I



### Menampilkan video pembelajaran melalui media



### Peserta didik menyimak video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru

## Siklus I Pertemuan II



**Peserta didik menyimak penjelasan dari guru**



**Guru membagikan tugas individu kepada peserta didik setelah peserta didik menyimak video pembelajaran**

## Siklus II Pertemuan I



**Guru memberi intruksi kepada peserta didik untuk membagi kelompok untuk diskusi**



**Peserta didik menyimak video pembelajaran yang kemudian akan di diskusikan dengan teman kelompok masing-masing**

## Siklus II Pertemuan II



**Guru membagikan LKPD kepada tiap peserta didik untuk dikerjakan tiap individu**



**Peserta didik mengerjakan tugas individunya masing-masing**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3845 /Un.28/E.1/TL.00.9/08/2025

13 Agustus 2025

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**  
**Penyelesaian Skripsi**

Yth. Kepala MTS Negeri 2 Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Anriansyah Pane  
NIM : 2120100038  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Padangsidempuan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di Kelas VII MTS Negeri 2 Padangsidempuan "**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas .Mulai Dari Tanggal 15 Agustus s.d 15 September 2025  
Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan  
Kelembagaan



Dr. Lis Mulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.

NIP 19801224 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2

Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 6,5 Gg Pendidikan Pal IVPijorkoling Padangsidimpuan 22733

e-mail: mtsnpadangsidimpuan2@gmail.com

Nomor : B- 1341 /Mts.02.20.02/TL.00/10/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Pelaksanaan Riset Penyelesaian Skripsi

Padangsidimpuan, 21 September 2025

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri  
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Dengan hormat, Menindaklanjuti surat Saudara Nomor: 3845/Un.28/E.1/TL.00.9/ 08/2025 tanggal 13 Agustus 2025 perihal surat tersebut dengan ini kami menyatakan nama di bawah ini telah selesai melaksanakan riset untuk keperluan penyelesaian skripsi di MTs Negeri 2 Padangsidimpuan mulai dari tanggal 15 Agustus s.d. 20 September 2025, atas nama mahasiswa:

Nama : Anriansyah Pane  
NIM : 2120100038  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Padangsidimpuan  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di Kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidimpuan

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

